



Kementerian Pertanian Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Perkenunan

LAPORAN KINERJA

2024



**BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN
PERKEBUNAN (BBPPTP) MEDAN**

Jln Asrama No. 124 Medan

 Direktorat Jenderal
Perkebunan
• Berkelanjutan • Unggul • Muraga

*Berbakti
Untuk
Negeri*



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan tahun 2024 ini dapat disusun.

Kinerja Instansi Pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan, penjabaran dari visi, misi dan strategi Instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja (LAKIN) menjelaskan tentang capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBPPTP Medan atas penggunaan anggaran pada tahun 2024.

Telah disyahkan Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen antara Direktur Jenderal Perkebunan dan Kepala BBPPTP Medan dalam rangka mewujudkan sasaran kegiatan yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi.
2. Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan.
3. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Untuk mewujudkan sasaran kegiatan diatas maka pada tahun anggaran 2024 BBPPTP Medan mendapatkan alokasi anggaran dari APBN sebesar **Rp. 79.696.084.000,-**, tetapi karena terjadi revisi maka anggaran BBPPTP Medan menjadi **Rp. 43.692.236.000,-** dengan pagu blokir sampai akhir tahun anggaran 2024 sebesar **Rp. 3.797.500.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 39.296.843.047,-** dengan persentasi **89,94%** (dengan pagu blokir), atau **98,51%** (pagu tanpa blokir).

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang baik. Semoga Laporan Kinerja tahun anggaran 2024 ini bermanfaat terutama terhadap peningkatan kinerja dan perkembangan organisasi BBPPTP Medan.

Medan, Januari 2025
Kepala BBPPTP Medan,

Ir. Baginda Siagian, M.Si
NIP. 196810092001121001



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2024 ini dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, kebijakan, dan program dari unit kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 11 tahun 2023 tanggal 17 Januari tahun 2023. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Capaian kinerja setiap sasaran kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan atas penggunaan anggaran pada tahun 2024, yaitu :

1. Sasaran kegiatan **Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja, yaitu jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan, target 5 layanan dengan capaian kinerjanya sebesar 100% dengan kategori **berhasil**.
2. Sasaran kegiatan **Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan, target 5 layanan dengan capaian kinerjanya sebesar 100% dengan kategori **berhasil**.



3. Sasaran kegiatan **Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan masyarakat atas layanan BBPPTP Medan
4. Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4), target 3 Skala Likert dengan capaian kinerjanya adalah sebesar 110,33% dengan kategori **Sangat berhasil**.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan pada tahun anggaran 2024 mengelola anggaran dari APBN sebesar **Rp. 79.696.084.000,-** pada awal tahun, setelah terjadi revisi maka anggaran BBPPTP Medan menjadi **Rp. 43.692.236.000,-** dengan pagu blokir sebesar **RP. 3.797.500.000,-** sampai akhir tahun anggaran 2024. Anggaran ini digunakan untuk mendukung Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen. Realisasi Anggaran BBPPTP Medan sampai akhir tahun anggaran 2024 sebesar **Rp. 39.296.843.047,-** dengan persentasi **89,94%** (dengan pagu blokir), atau **98,51%** (pagu tanpa blokir).



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| Kata Pengantar | i |
| Ikhtisar Eksekutif | ii |
| Daftar Isi..... | iv |
| Daftar Tabel..... | v |
| Daftar Gambar..... | vi |
| Daftar Lampiran..... | vii |
| BAB I. Pendahuluan | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi BBPPTP Medan..... | 2 |
| C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BBPPTP Medan..... | 4 |
| D. Sumber Daya Manusia..... | 5 |
| BAB II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja..... | 7 |
| A. Rencana Strategis 2020-2024..... | 7 |
| B. Kegiatan BBPPTP Medan 2024 | 12 |
| C. Kaitan Kegiatan BBPPTP Medan dengan Fokus Kegiatan Pembangunan Tahun 2020-2024..... | 13 |
| D. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024..... | 15 |
| E. Perjanjian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2024 | 17 |
| BAB III. Akuntabilitas Kinerja..... | 19 |
| A. Pengukuran Kinerja BBPPTP Medan..... | 19 |
| B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas | 20 |
| C. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan ataupun peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan | 76 |
| D. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya | 78 |
| E. Capaian Kinerja Lainnya | 81 |
| F. Akuntabilitas Keuangan BBPPTP Medan..... | 84 |
| G. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan | 85 |
| BAB IV. Penutup | 86 |



DAFTAR TABEL

| | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| Tabel 1. Distribusi ASN BBPPTP Medan berdasarkan Pendidikan, Golongan dan Jenis Kelamin..... | 5 |
| Tabel 2. Distribusi ASN Berdasarkan Jenis Fungsional BBPPTP Medan | 6 |
| Tabel 3. Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO | 16 |
| Tabel 4. Perjanjian Kinerja (PK) BBPPTP Medan T.A. 2024 | 18 |
| Tabel 6. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2020-2024 | 74 |
| Tabel 7. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2024 dibandingkan dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun-tahun sebelumnya | 74 |
| Tabel 8. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan BBPPTP Medan Tahun 2024 | 79 |
| Tabel 9. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Indikator Kinerja jumlah Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi atas Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Medan Tahun 2024 | 80 |
| Tabel 10. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Indikator Kinerja jumlah Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan atas Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Medan Tahun 2024 | 80 |
| Tabel 11. Realisasi dan Capaian Fisik Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2021 Berdasarkan Kegiatan Utama dan Kegiatan Tambahan TA. 2024..... | 84 |
| Tabel 12. Realisasi Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja | 85 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi BBPPTP Medan..... | 4 |
| Gambar 2. Pengenalan alat dan pelatihan petugas Lab. DNA..... | 82 |
| Gambar 3. Pelatihan pengambilan sampel daun..... | 83 |
| Gambar 4. Wakil Menteri Pertanian (Bapak Sudaryono), Plt Sekjen Kementan (Bapak Ali Jamil) beserta jajarannya melakukan kunjungan ke laboratorium DNA.... | 83 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi BBPPTP Medan.....88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dalam rencana strategis pembangunan perkebunan tahun 2020-2024. Pada periode ini sektor perkebunan tetap memegang peran strategis yang secara ekonomi memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan dan pemasaran terkait tanaman perkebunan. Dengan pengertian yang luas tersebut, penyelenggaraan perkebunan mengemban amanat yang penting dalam mendukung pembangunan nasional. Keberpihakan serta dukungan yang diberikan Kementerian Pertanian dalam hal ini Direktorat Jenderal Perkebunan yang dalam pengelolaannya telah membentuk unit-unit pelayanan teknis pusat di daerah agar program pembangunan perkebunan dapat menyentuh seluruh daerah di Indonesia adalah merupakan salah satu amanah yang harus diikuti dengan akuntabilitas yang tinggi oleh para aparatur dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan perkebunan dan dalam pengelolaan anggaran. Oleh karena itu dalam penyelenggaraan program/kegiatan pembangunan perkebunan dituntut adanya pengelolaan yang efisien, efektif, akuntabel, serta transparan sehingga *output* dan *outcome* yang dihasilkan dapat benar-benar dirasakan oleh masyarakat khususnya masyarakat perkebunan.

Dalam Laporan Kinerja (LAKIN) disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPPTP Medan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun 2024. Penyusunan LAKIN ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "*good governance*".



Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tanggal 17 Januari Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan, disebutkan bahwa Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan yang selanjutnya disebut BBPPTP Medan merupakan UPT yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perkebunan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkebunan. BBPPTP Medan secara teknis untuk Kelompok Kerja Perbenihan dibina oleh Direktur Perbenihan Perkebunan, dan Kelompok Kerja Proteksi dibina oleh Direktur Perlindungan Perkebunan.

Tugas dari BBPPTP Medan adalah: ***“melaksanakan pengelolaan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan”***.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, BBPPTP Medan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyiapan kebun sumber benih dan perbanyak benih;
- c. Pelaksanaan pengujian mutu dan fasilitasi sertifikasi benih;
- d. Pelaksanaan penyusunan dan penguatan metode pengujian mutu benih;
- e. Pelaksanaan pengawasan peredaran benih;
- f. Pelaksanaan identifikasi dan inventarisasi klon tanaman perkebunan;
- g. Pemberian rekomendasi pengendalian organisme pengganggu tumbuhan;
- h. Pelaksanaan pengembangan kawasan organik;
- i. Pelaksanaan mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim;



- j. Pelaksanaan penyusunan dan penguatan metode pengamatan, peramalan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan;
- k. Pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami oorganisme pengganggu tumbuhan;
- l. Pelaksanaan identifikasi, analisis data serangan dan factor yang mempengaruhi organisme pengganggu tumbuhan Perkebunan dan dampak anomali iklim;
- m. Pelaksanaan eksplorasi, perbanyakkan, pengujian kualitas, dan penyebaran agens pengendali hayati;
- n. Pelaksanaan pengujian dan analisis residu pestisida serta semaran pada produk perkebunan;
- o. Pelaksanaan pengelolaan layanan data dan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- p. Pemberian bimbingan teknis penerapan system manajemen mutu dan manajemen laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman Perkebunan;
- q. Penguatan jejaring kerjasama laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman Perkebunan;
- r. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tanagga BBPPTP.

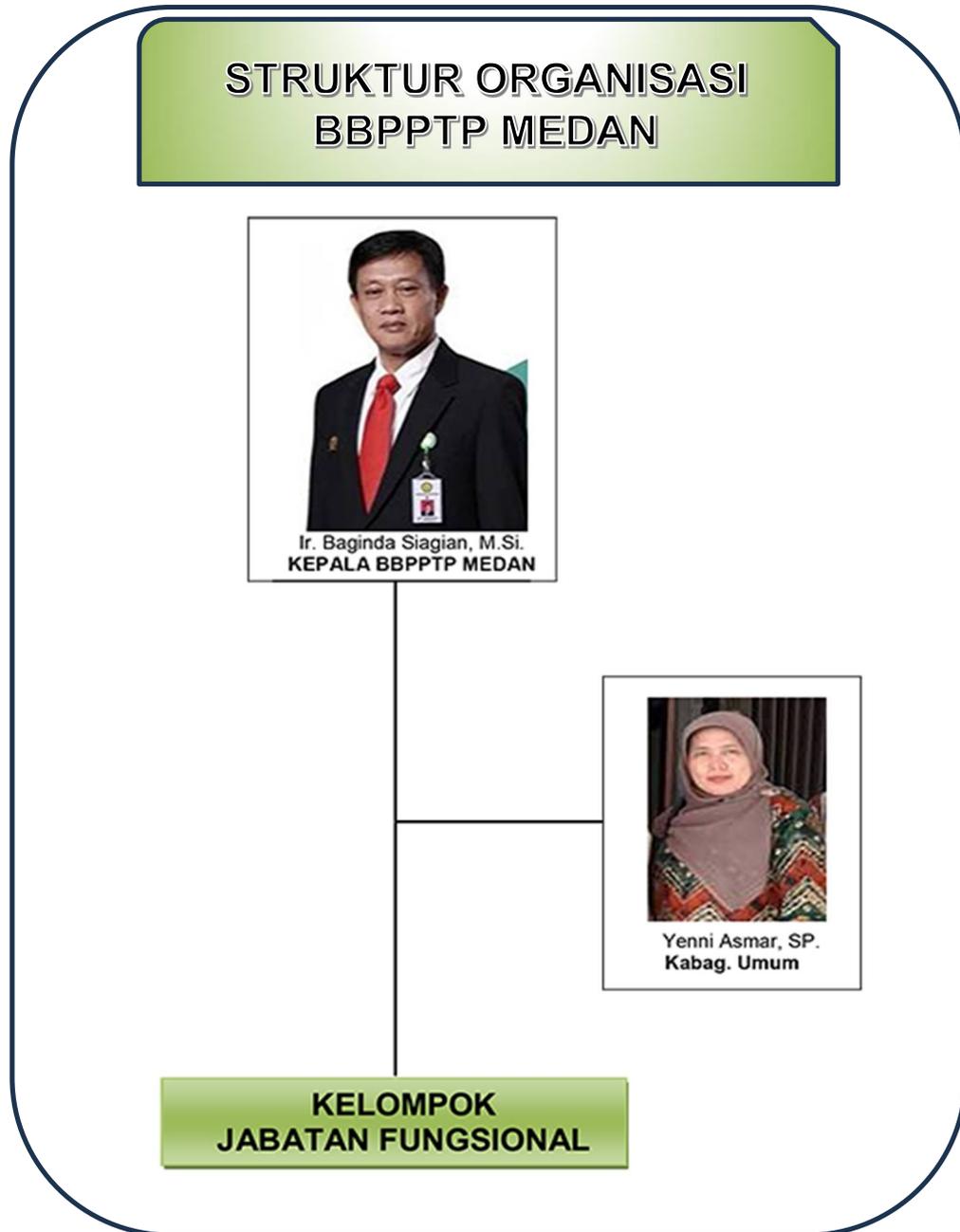
BBPPTP Medan berlokasi di Jl Asrama No 124 Medan, Kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara, dengan wilayah kerja sebagai berikut :

- **Kelompok Kerja Perbenihan:** meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara.
- **Kelompok Kerja Proteksi:** meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Barat.



C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Gambar 1. Struktur Organisasi BBPPTP Medan



BBPPTP Medan dipimpin oleh seorang Kepala dan terdiri atas :

- a. Bagian Umum;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



Tugas dan fungsi masing-masing yaitu sebagai berikut :

a. Bagian Umum :

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan dan rumah tangga, hubungan Masyarakat, serta penatausahaan barang milik negara.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional yang ada pada unit kerja BBPPTP Medan s/d tahun 2024 yaitu : Jabatan Fungsional Pengawas Benih Tanaman, Jabatan Fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian, dan Jabatan Fungsional Arsiparis. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

D. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan sampai dengan desember tahun 2024 sebanyak 131 orang. Berdasarkan pendidikan maka sumber daya manusia yang ada di BBPPTP Medan adalah sebagai berikut:

Pasca Sarjana (S2) 28 orang, Sarjana (S1) 79 orang, Diploma (D IV) 8 orang, Diploma (D III) 3 orang, SLTA 12 orang, dan SMP 1 orang.

Tabel 1. Distribusi ASN BBPPTP Medan berdasarkan Pendidikan, Golongan dan Jenis Kelamin

| No | Golongan | Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | | | | | | |
|----|----------|------------------------------------|---|----|----|----|----|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|--------|------|---|------|---|----|-----|
| | | S3 | | S2 | | S1 | | D4 | | SM | | D3 | | D2 | | D1 | | | SLTA | | SLTP | | SD | |
| | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | | L | P | L | P | L | P |
| 1 | Gol. I | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| 2 | Gol. II | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3 | 1 | - | - | - | 4 |
| 3 | Gol. III | - | - | 2 | 7 | 23 | 50 | 6 | 2 | - | - | 3 | - | - | - | - | - | - | 6 | 2 | - | - | - | 101 |
| 4 | Gol. IV | - | - | 4 | 15 | 4 | 2 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 25 |
| | Jumlah | - | - | 6 | 22 | 27 | 52 | 6 | 2 | - | - | 3 | - | - | - | - | - | - | 9 | 3 | 1 | - | - | 131 |



Tabel 2. Distribusi ASN Berdasarkan Jenis Fungsional BBPPTP Medan

| No | ASN BBPPTP MEDAN | JUMLAH (Orang) |
|----|--|-------------------|
| 1 | Pejabat Struktural | 2 |
| 2 | JFT Pengawas Benih Tanaman | 39 |
| 3 | JFT Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan | 17 |
| 4 | JFT Pengawas Muta Hasil Pertanian | 7 |
| 5 | JFT Analis Kepegawaian | 1 |
| 6 | JFT Arsiparis | 1 |
| 7 | JFT Pranata Keuangan APBN Penyelia | 1 |
| 8 | Pelaksana (Fungsional Umum) | 63 |
| | JUMLAH | 133 |



BAB II

PERENCANAAN DAN PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2020-2024

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BBPPTP Medan Tahun 2020-2024 adalah sebagai arahan dalam memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua *stakeholders* (pemangku kepentingan) terkait dan acuan dalam pelaksanaan tugas pelayanan di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan serta dalam berkoordinasi dengan unit internal dan pihak lain di luar BBPPTP Medan. Dalam pelaksanaannya akan diadakan penyesuaian sesuai perkembangan yang terjadi.

Alur pikir penyusunan Rencana Strategis dimulai dari penjabaran **visi**, **misi**, **tujuan**, kemudian juga dengan mencermati kondisi lingkungan internal dan eksternal, serta analisis strategis maka ditentukan **sasaran** dan selanjutnya **strategi** dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pokok guna mencapai tujuan BBPPTP Medan.

Rencana Strategis yang disiapkan oleh BBPPTP Medan lebih difokuskan kepada kewenangan pembangunan perkebunan yang berada di tingkat pusat yang dikaitkan dengan tugas dan fungsi BBPPTP Medan.

1. Visi

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka BBPPTP Medan mempunyai Visi tahun 2020-2024 yaitu : *" Menjadi Balai Perbenihan dan Proteksi Tanaman yang Handal dan Profesional dalam Pelayanan Kepada Masyarakat Petani Pekebun dan Stakeholder lainnya di wilayah kerjanya".*

2. Misi

Mengacu pada misi Direktorat Jenderal Perkebunan, maka Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan menetapkan misinya pada tahun 2020-2024 sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agensia pengendali hayati;



- 2) Mengoptimalkan pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agensia pengendali hayati;
- 3) Meningkatkan pelaksanaan uji adaptasi dan observasi dalam rangka pencarian dan pelepasan varietas serta pemanfaatan agensia pengendali hayati;
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan metode pengawasan mutu benih dan penerapan PHT;
- 5) Mengembangkan teknik identifikasi dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT);
- 6) Mengoptimalkan pengendalian OPT, Penanggulangan Gangguan Usaha Perkebunan dan Dampak Anomali Iklim;
- 7) Meningkatkan pelayanan teknis pengawasan mutu benih dan proteksi tanaman perkebunan;

3. Tujuan BBPPTP Medan

- 1) Meningkatkan penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat dalam pembangunan perkebunan disetiap wilayah pengembangan.
- 2) Meningkatkan upaya pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agensia pengendali hayati.
- 3) Pengawasan mutu benih dan peredarannya serta penerapan teknologi proteksi serta pemanfaatan agensia pengendali hayati dalam penerapan PHT.
- 4) Mengembangkan metode uji adaptasi dan observasi pencarian dan pelepasan varietas, pengawasan mutu benih dan teknik pengendalian OPT spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan.
- 5) Mengembangkan jejaring dan kerjasama antara laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi tanaman.
- 6) Menyusun dan menyempurnakan Standard Operasional Prosedure (SOP) untuk penyediaan, pengawasan dan sertifikasi benih tanaman perkebunan.
- 7) Menyusun Standard Operasional Prosedure (SOP) untuk proteksi tanaman perkebunan.



4. Sasaran BBPPTP Medan

- 1) Sumber Daya Manusia BBPPTP Medan yaitu Petugas Struktural, fungsional PBT, POPT dan PMHP meningkat kemampuannya secara teknis dan non teknis.
- 2) Meningkatnya Penggunaan benih bermutu disetiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan.
- 3) Tersedianya kebun induk, kebun entres, kebun blok penghasil tinggi dan pohon induk terpilih sebagai sumber benih tanaman perkebunan.
- 4) Penerbitan rekomendasi produsen benih tanaman perkebunan
- 5) Terciptanya dan tersertifikasinya desa pertanian organik yang berbasis komoditi perkebunan.
- 6) Menerapkan paket rakitan teknologi proteksi OPT perkebunan.
- 7) Dibangunnya demplot pengendalian hama terpadu.
- 8) Lebih luasnya ruang lingkup laboratorium terintegrasi BBPPTP Medan.
- 9) Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi.
- 10) Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait.
- 11) Ekplorasi komoditi benih unggul spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas.
- 12) Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT.
- 13) Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan.
- 14) Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, hama vertebrata.
- 15) Telah dilakukan Analisa Residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor.
- 16) Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk.
- 17) Tersusunnya data base dan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBPPTP Medan.



5. Arah Kebijakan BBPPTP Medan

Kebijakan Umum BBPPTP Medan adalah : ***“Meningkatkan kemampuan SDM, peranan laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan, pengembangan kelembagaan dan sistem informasi guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan”***.

Kebijakan dasar tersebut dijabarkan dalam kebijakan teknis yaitu :

a) **Kebijakan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Perkebunan.**

Peningkatan Sumber Daya Manusia menjadi lebih profesional sehingga mampu melaksanakan pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi proteksi tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT yang berwawasan lingkungan. Kebijakan ini dilaksanakan melalui peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, studi banding bagi petugas serta pendampingan bagi petani.

b) **Kebijakan Pengembangan Kelembagaan.**

Kebijakan ini dalam rangka mewujudkan kelembagaan balai besar yang profesional dalam pengawasan, pengembangan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan melalui pengembangan jejaring dan kerjasama dengan pihak terkait serta penguatan sarana dan prasarana balai besar.

c) **Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.**

Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, untuk pelestarian dan kekayaan sumber daya genetik, pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi perlindungan tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT.



d) Kebijakan Pengembangan Sistem Informasi.

Menyediakan pelayanan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan yang akurat, tepat dan cepat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Dalam rangka pengembangan sistem informasi ini upaya yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kemampuan SDM di bidang pengelolaan sistem informasi.
- Pengembangan dan pemantapan data base perbenihan dan proteksi.
- Pengembangan sarana internet kantor untuk pengelolaan dan penyebaran informasi melalui *web-site* BBPPTP Medan.
- Pemanfaatan Teknologi GIS untuk pemetaan bidang perbenihan dan proteksi.
- Peningkatan layanan di bidang proteksi dan perbenihan dengan pengadaan mobil "*Kita Serbu (Klinik tanaman dan sertifikasi benih perkebunan)*".
- Pengembangan teknologi layanan sertifikasi benih (pengujian benih, pengujian kecambah, pengujian mutu benih, dan pemasangan label) secara online dengan aplikasi "*pesona seribu*".

6. Strategi BBPPTP Medan

- a) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, dan studi banding serta rekrutmen tenaga teknis sesuai kebutuhan.
- b) Melengkapi sarana dan prasarana yang ada pada BBPPTP Medan.
- c) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT.
- d) Mengoptimalkan petugas fungsional POPT, PBT, PMHP, Fungsional tertentu lainnya dan PPNS perkebunan.



- e) Pengembangan dan pemantapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan.
- f) Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

B. Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2024

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan merupakan penjabaran dari program pembangunan perkebunan tahun 2020-2024 yang menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkebunan. Berdasarkan hasil restrukturisasi program dan kegiatan sesuai dengan Surat Edaran bersama Menteri Keuangan Nomor SE-1848/MK/2009 dan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas No. : 0142/M.PPN/06/2009 tanggal 19 Juni 2009 yang mengamanatkan bahwa setiap unit eselon I mempunyai satu program yang mencerminkan nama Eselon I yang bersangkutan dan setiap unit Eselon II hanya mempunyai dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian indikator kinerja yang harus dipertanggung jawabkan oleh unit Eselon I adalah *outcome* dan indikator kinerja yang harus dipertanggung jawabkan oleh unit Eselon II adalah *output*.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPPTP sesuai dengan yang tertuang dalam DIPA dan Rincian Kertas Kerja Satker BBPPTP Medan T.A. 2024 yaitu:

1. Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma yaitu Kawasan Kelapa seluas 800 Ha.
2. Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan, terdiri dari :
 - a. Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan.
 - b. Perangkat Perlindungan Perkebunan
 - c. Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan
 - d. Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan
3. Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan yaitu Kawasan Kopi seluas 1.500 Ha.



4. Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan, terdiri dari :
 - a. Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan
 - b. Pengujian Mutu Benih
 - c. Nursery
5. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan, terdiri dari :
 - a. Layanan BMN
 - b. Layanan Umum
 - c. Layanan Perkantoran
 - d. Layanan Sarana Internal
 - e. Layanan Prasarana Internal
 - f. Layanan Manajemen SDM
 - g. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
 - h. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
 - i. Layanan Manajemen Keuangan

C. Kaitan Kegiatan BPPPTP Medan dengan Fokus Kegiatan Pembangunan Tahun 2020-2024

Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPPPTP Medan adalah untuk mendukung upaya Direktorat Jenderal Perkebunan mencapai 2 (dua) hasil akhir sebagaibagian kontribusi atas pembangunan pertanian nasional, yaitu pemenuhan kebutuhan pangan asal perkebunan yang semakin meningkat serta ekspor produk perkebunan yang semakin meningkat. Kedua hal tersebut akan terwujud apabila produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing dapat terwujud sesuaidengan kepentingan penguatan ekonomi nasional. Terwujudnya atap strategi berupa produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing tersebut tidak lepas dari peran penting empat pilar strategis Direktorat Jenderal Perkebunan yang saling bersinergi dan terintegrasi yaitu :

Pilar pertama adalah perbenihan tanaman perkebunan, dimana diharapkan benih tanaman perkebunan berkualitas dan berkelanjutan dapat terwujud. Ketersediaan dan kualitas benih yang memadai akan sangat mempengaruhi produksi tanaman perkebunan.



Pilar kedua adalah budidaya tanaman perkebunan, dimana efisiensi budidaya tanaman perkebunan menjadi orientasi utama. Hal ini dapat terwujud melalui penerapan *best practice* budidaya tanaman perkebunan yang selaras dengan *Good Agricultural Practice* (GAP)

Pilar ketiga adalah pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI), dimana perlindungan tanaman perkebunan dari OPT/DPI secara optimal dapat dilakukan guna menurunkan risiko gagal panen karena kematian tanaman akibat OPT/DPI tersebut.

Pilar keempat adalah jaminan mutu, dimana peningkatan mutu, keamanan serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perkebunan menjadi hal penting yang harus diwujudkan.

Berdasarkan arahan strategis Direktur Jenderal Perkebunan dan hasil *focus group discussion* (FGD) dengan pemangku kepentingan, maka dirumuskan sejumlah kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024 yaitu :

1. Pengelolaan benih tanaman perkebunan berkualitas dan berkelanjutan dalam mendukung produktivitas tanaman.
2. Efisiensi budidaya dan produksi tanaman semusim dan rempah dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor produk hasil perkebunan.
3. Efisiensi budidaya dan produksi tanaman tahunan dan penyegar dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor produk hasil perkebunan.
4. Optimasi perlindungan tanaman perkebunan dari OPT serta antisipasi risiko DPI.
5. Peningkatan mutu, keamanan, serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perkebunan.
6. Implementasi reformasi birokrasi Ditjen Perkebunan sesuai *roadmap* reformasi birokrasi Kementerian Pertanian.



Sesuai tugas dan fungsinya maka keterkaitan antara kegiatan BBPPTP Medan dengan Fokus Kegiatan Pembangunan Tahun 2020-2024 adalah :

- (1) Mendukung dan melaksanakan kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan dalam rangka mewujudkan produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing sesuai dengan kepentingan penguatan ekonomi nasional, perlu dilakukan pengelolaan benih tanaman perkebunan yang berkualitas untuk memastikan ketersediaan dan kualitas benih yang memadai. Kualitas benih yang baik akan mempengaruhi produktivitas tanaman perkebunan, yang pada akhirnya meningkatkan produksi tanaman perkebunan. Selain itu, pengelolaan benih juga perlu mempertimbangkan aspek keberlanjutan tanaman perkebunan.
- (2). Mendukung dan melaksanakan kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan dalam rangka pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI), dimana perlindungan tanaman perkebunan dari OPT/DPI secara optimal dapat dilakukan guna menurunkan risiko gagal panen karena kematian tanaman akibat OPT/DPI tersebut.

D. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024

1. Sasaran Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2024

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi.
2. Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan.
3. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.



2. Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

Tabel 3. Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | VOLUME | | PAGU |
|--------------|--|------------|--|----------------|
| | | | | Rp |
| - | Total Alokasi Anggaran BBPPT Medan | | | 43.692.236.000 |
| 018.05.EC | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | | | 26.532.036.000 |
| 1777 | Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma | | | 3.116.900.000 |
| 1777.RAI | Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN | 800 | Unit, Hektar | 3.116.900.000 |
| 1777.RAI.005 | Kawasan Kelapa | 800 | Hektar | 3.116.900.000 |
| 1779 | Penguatan Perlindungan Perkebunan | | | 3.035.750.000 |
| 1779.ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan Lokasi : KOTA MEDAN | 3 | Rekomendasi Kebijakan, Kajian | 1.556.750.000 |
| 1779.ABR.001 | Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan | 3 | Rekomendasi Kebijakan | 1.556.750.000 |
| 1779.CAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN | 6 | Unit | 1.107.550.000 |
| 1779.CAG.001 | Perangkat Perlindungan Perkebunan | 1 | Unit | 54.300.000 |
| 1779.CAG.002 | Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan | 5 | Unit | 1.053.250.000 |
| 1779.PDC | Sertifikasi Produk Lokasi : KOTA MEDAN | 4 | PRODUK, SERTIFIKAT | 371.450.000 |
| 1779.PDC.001 | Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan | 4 | PRODUK | 371.450.000 |
| 5888 | Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan | | | 16.301.000.000 |
| 5888.RAI | Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN | 1500 | Unit, Hektar | 16.301.000.000 |
| 5888.RAI.006 | Kawasan Kopi | 1500 | Hektar | 16.301.000.000 |
| 5890 | Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan | | | 4.078.386.000 |
| 5890.BJA | Penyidikan dan Pengujian Produk Lokasi : KOTA MEDAN | 55.000.000 | PRODUK | 2.798.103.000 |
| 5890.BJA.001 | Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan | 50000000 | PRODUK | 1.694.912.000 |
| 5890.BJA.002 | Pengujian Mutu Benih | 5000000 | PRODUK | 1.103.191.000 |
| 5890.RBK | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN | 2 | UNIT | 1.280.283.000 |
| 5890.RBK.001 | Nursery | 2 | UNIT | 1.280.283.000 |
| 018.05.WA | Program Dukungan Manajemen | | | 17.160.200.000 |
| 1780 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | | | 17.160.200.000 |
| 1780.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal Lokasi : KOTA MEDAN | 3 | Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit | 15.569.780.000 |
| 1780.EBA.956 | Layanan BMN | 1 | Layanan | 280.300.000 |
| 1780.EBA.962 | Layanan Umum | 1 | LAYANAN | 1.525.100.000 |
| 1780.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 1 | LAYANAN | 13.764.380.000 |
| 1780.EBB | Layanan Sarana dan Prasarana : KOTA MEDAN | 2 | Unit, M2, Paket | 442.400.000 |
| 1780.EBB.951 | Layanan Sarana Internal | 1 | Unit | 137.400.000 |
| 1780.EBB.971 | Layanan Prasarana Internal | 1 | Unit | 305.000.000 |
| 1780.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal Lokasi : KOTA MEDAN | 148 | Orang, Layanan, Rekomendasi | 403.440.000 |
| 1780.EBC.954 | Layanan Manajemen SDM | 148 | ORANG | 403.440.000 |
| 1780.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal Lokasi : KOTA MEDAN | 3 | Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi | 744.580.000 |
| 1780.EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1 | DOKUMEN | 450.750.000 |
| 1780.EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 1 | DOKUMEN | 190.850.000 |
| 1780.EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan | 1 | DOKUMEN | 102.980.000 |



3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Pada awal tahun anggaran 2024 Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan mendapatkan alokasi anggaran APBN sebesar **Rp. 79.696.084.000,-**, tetapi karena terjadi revisi maka anggaran BBPPTP Medan menjadi **Rp. 43.692.236.000,-**.

E. Perjanjian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2024

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Setelah menerima Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang ditandatangani oleh Menteri/Pimpinan Lembaga dan Pimpinan Unit Organisasi yang dalam hal ini Menteri Pertanian, maka Pejabat Eselon I dan II lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan berkewajiban menyusun Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja (PK) ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perkebunan dan Kepala BBPPTP Medan.

Dokumen Perjanjian Kinerja mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran. Dokumen perjanjian kinerja tersebut dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk :

- 1) Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi;
- 2) Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja;
- 3) Menilai keberhasilan organisasi.

Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2024 disusun dalam bentuk Lampiran Perjanjian Kinerja (PK) yaitu sebagai berikut :



Tabel 4. Lampiran Perjanjian Kinerja (PK) BBPPTP Medan T.A. 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BBPPTP MEDAN

| No | Sasaran | Kode | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|------|--|-------------------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi | 1-1 | Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBP2TP Medan | 5.00 Layanan |
| 2 | Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan | 2-1 | Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBP2TP Medan | 5.00 Layanan |
| 3 | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan | 3-1 | Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan | 3.00 Skala Likert (1-4) |

ANGGARAN

Kegiatan

1. Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
2. Penguatan Perlindungan Perkebunan
3. Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan
4. Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan

Anggaran

- Rp. 3.116.900.000,-
Rp. 3.415.790.000,-
Rp. 16.750.000.000,-
Rp. 4.778.386.000,-
Rp. 17.460.200.000,-

Jakarta,

Desember 2023

Pihak Kedua

Andi Nur Alam Syah

Pihak Pertama

Parlin Robert Sitanggang



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja BBPPTP Medan

Pengukuran merupakan proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja yang dilakukan dengan cara membandingkan antara data realisasi dengan data target yang telah direncanakan sebelumnya. Capaian kinerja organisasi disajikan sebagai pertanggungjawaban pimpinan atas nama organisasi untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan analisis yang realistis dan formal sesuai aturan yang berlaku.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran yaitu setelah berakhirnya semua kegiatan untuk mengetahui pencapaian sasaran kegiatan berdasarkan indikator kinerja kegiatan atau target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Hal ini sesuai yang diamanatkan dalam permen-PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014.

Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2024, sesuai perjanjian kinerja antara Kepala BBPPTP Medan dengan Direktur Jenderal Perkebunan dapat dilihat pada **Tabel 3** sebagai berikut :



Tabel 5. Keberhasilan Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2024 Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK)

| No | Sasaran | Kode | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % | Keterangan |
|----|---|------|---|--------|-----------|--------|-----------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi | 1-1 | Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBP2TP Medan (Layanan) | 5.00 | 5.00 | 100 | Berhasil |
| 2 | Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan | 2-1 | Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBP2TP Medan (Layanan) | 5.00 | 5.00 | 100 | Berhasil |
| 3 | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan | 3-1 | Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4) | 3.00 | 3.31 | 110.33 | Sangat Berhasil |

B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas.

Sesuai yang diamanahkan dalam PermenPAN & RB No. 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja pelaksanaan anggaran lingkup Instansi Pemerintah diwajibkan mengevaluasi dan menganalisis kinerja berdasarkan aspek sebagai berikut :

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini.

Dengan melihat data keberhasilan capaian kinerja BBPPTP Medan Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja (Tabel 3) diatas, maka capaian kinerja setiap sasaran kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data Dan Informasi Proteksi.

Sasaran kegiatan **Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan, capaian kinerjanya sebesar 100% dengan kategori **berhasil**.



Capaian ini dihitung berdasarkan perbandingan antara target kinerja tahun 2024 sebanyak 5 layanan dibandingkan dengan realisasi kinerjanya sebanyak 5 layanan. Kegiatan layanan rekomendasi data dan informasi proteksi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1) Layanan Data dan Informasi OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan)

Kegiatan ini di dukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di bidang proteksi yaitu:

a) Monitoring Dan Evaluasi Serangan OPT Perkebunan Dan Gup Wilayah Kerja.

Kegiatan ini **dilaksanakan** pada bulan Januari s/d Desember 2024. Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Serangan OPT Perkebunan dan Gangguan Usaha Perkebunan (GUP) Di Wilayah Kerja yaitu melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi serangan OPT perkebunan dan gangguan usaha perkebunan ke dinas atau instansi yang membidangi atau beririsan dengan serangan OPT perkebunan dan gangguan usaha perkebunan di wilayah kerja BBPPTP Medan. Koordinasi juga dilakukan ke Direktorat Jenderal Perkebunan di Jakarta serta mengikuti kegiatan peningkatan kapabilitas SDM dilaksanakan di Jawa Barat.

b) Operasional Brigade Proteksi Tanaman (BPT)

Kegiatan Perangkat Perlindungan Perkebunan adalah Kegiatan Operasional Brigade Proteksi (BPT) Tanaman Perkebunan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 s/d Desember 2024, kegiatan ini bertujuan untuk mencegah dan mengendalikan eksplosif serangan OPT dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) diwilayah binaan BBPPTP Medan.



Sasaran kegiatan adalah kebun atau tanaman perkebunan yang terserang OPT dalam rangka pencegahan dan pengendalian ledakan serangan OPT pada komoditi tanaman perkebunan diwilayah binaan BBPPTP Medan.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

Pembentukan Regu Pengendali OPT (RPO) Kabupaten Samosir

- Koordinasi pembentukan Regu Pengendali OPT (RPO) di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 15-17 Mei 2024 dengan Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Samosir Dr. Tumiur Gultom, SP.,MP. Dan staf bidang perkebunan Marganda Sitanggang, SP.
- RPO dibentuk pada Kelompok Tani Purma (ketua: Parningotan Simbolon) di Desa Ronggurnihuta, Kecamatan Ronggurnihuta.
- Lokasi dan kebun kopi anggota merupakan sentra pertanaman kopi di Kabupaten Samosir.
- Tanaman kopi yang diusahakan anggota terdiri dari beberapa varietas yakni Sigarar Utang, Ateng super, Andung sari dan terdapat serangan OPT endemik pada intensitas serangan sedang hingga berat yakni Hama pengisap tunas daun kopi (*Helopeltis* sp), Hama penggerek buah kopi (*Hipotheremus hampeii*), penyakit Karat daun kopi (*Hemileia vastatrix*).

Pembekalan/Bimbingan Teknis Bagi RPO Kabupaten Samosir

- Bimbingan teknis bagi Regu Pengendali OPT (RPO) Kabupaten Samosir dilakukan sebagai pembekalan bagi



- 10 orang anggota Regu Pengendali OPT dan kepada anggota Kelompok Tani Purma yang ikut serta pada kegiatan ini.
- Bimbingan teknis dilaksanakan oleh Brigade Proteksi Tanaman (BPT) BBPPTP Medan dan bekerja sama dengan Tim pada Klinik Tanaman BBPPTP Medan.

Pembinaan Regu Pengendali OPT (RPO)

- **RPO Kabupaten Samosir**

Pembinaan Regu Pengendali OPT (RPO) Kelompok Tani Purma oleh Brigade Proteksi Tanaman (BPT) dari BBPPTP Medan menjelaskan metode pengamatan OPT di lapangan dan cara aplikasi bahan pengendali OPT berupa Metabolik Sekunder dari jamur *Beauveria bassiana*, Formulasi Pestisida Nabati dan antraktan *HYPOTRAX* untuk mengendalikan hama Penggerek Buah Kopi (PBKo).

Penerapan pengendalian OPT oleh Regu Pengendali OPT (RPO) di Kabupaten Samosir dilakukan bersama 10 orang anggota di kelompok tani Purma dengan memberikan materi Cara pembuatan dan pemasangan perangkat Atraktan Hypotrak^{NR} untuk mengendalikan hama Penggerek Buah Kopi (PBKo) dan dipasang langsung di kebun salah satu anggota kelompok tani Purma. Dalam kegiatan pembinaan juga diserahkan bantuan ke kelompok tani Purma berupa APH *Trichoderma*, Atraktan Hypotrak^{NR}, MOD dan MS, dan alat tulis untuk pengamatan di lapangan. Dilakukan evaluasi hasil pengujian pengendalian hama *Helopetis* sp dengan menggunakan pengendalian secara terpadu dengan mengandalkan biopestisida yaitu MS *Beauveria bassiana* dan Pestisida Nabati.



- **RPO Kabupaten Humbang Hasundutan**

Pembinaan dan penerapan pengendalian OPT kopi di lokasi Regu Pengendali OPT (RPO) di Kabupaten Humbang Hasundutan dihadiri oleh Kepala BBPPTP Medan Bapak Ir. Baginda Siagian, MSi, Kadis Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan Bapak Ir. Junter Marbun, M.M, Kabid Perkebunan Ibu Emi Lisda Situmorang, SP, serta Penyuluh Pertanian Lapangan.

Pembinaan dan pengendalian OPT dilakukan bersama 10 orang anggota Regu Pengendali OPT yang berasal dari anggota Kelompok Tani Realita dilaksanakan oleh Brigade Proteksi Tanaman (BPT) BBPPTP Medan adalah pengenalan OPT Kopi, Pengendalian Penggerek Buah Kopi (PBKo) dengan menggunakan *Beauveria bassiana* dan Atraktan Hypotrak^{NR}, praktek perbanyak Jamur Entomopatogen *Beauveria bassiana*, penggunaan pestisida dan bahayanya terhadap lingkungan dan manusia., praktek pembuatan dan pemasangan perangkat Atraktan Hypotrak^{NR} di kebun petani

Dalam kegiatan ini juga diserahkan bantuan ke kelompok tani Realita berupa APH *Trichoderma*, Atraktan Hypotrak^{NR}, MOD dan MS, dan alat tulis untuk pengamatan di lapangan

- c) **Pengembangan Aplikasi Data, Pengamatan dan Pelaporan OPT Secara Online Pada Wilayah Binaan.**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data pengamatan dan pelaporan OPT yang lebih cepat dan akurat secara sistem melalui aplikasi online dari Provinsi wilayah binaan,



memudahkan penyampaian data dan pelaporan data serangan OPT langsung ke Pusat, dan memudahkan melakukan peringatan dini serangan eksplosif OPT pada wilayah binaan Kegiatan dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan Desember 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di medan dan evaluasi aplikasi dilaksanakan pada beberapa Kabupaten di Sumatera Utara, yaitu : Kabupaten Labuhan Batu Utara, Simalungun, Serdang Bedagai, Deli Serdang, Langkat, Provinsi Riau, Bogor dan Jakarta.

Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke UPPT di wilayah binaan serta Koordinasi dengan Dinas, dilakukan sosialisasi kepada petugas penginput sipereda UPTD BPTP Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Bapak M. Nur Hidayat yang juga pernah mengikuti sosialisasi SILAP OPT. Kunjungan ke Dinas Perkebunan Provinsi Aceh ditemukan serangan OPT pada tanaman cengkeh di Kota Sabang dengan gejala serangan berupa daun klorosis, mengering dan menggantung. Kematian tanaman dalam waktu yg relatif singkat akibat cekaman kekeringan. Gejala kerusakan yang ditemukan beragam, di antaranya akar yang membusuk dan daun yang tampak seperti terbakar. Tanaman yang terdampak rata-rata berusia 5-15 tahun. Dugaan sementara tanaman diserang oleh patogen tular tanah yakni bakteri *Ralstonia solanaceae* yakni penyakit Bakteri Pembuluh Kayu Cengkeh (BPKC).

Untuk memastikan penyebab penyakit maka dilakukan pengumpulan bagian tanaman yang terserang (sampel) untuk dilakukan pengamatan di laboratorium. Petugas pengamat OPT dapat dengan mudah dan cepat dalam melaporkan data pemantauan perkembangan OPT perkebunan. Penggunaan aplikasi Silap OPT telah berjalan dengan baik.



2) Layanan Pengembangan dan Rekomendasi Proteksi

Kegiatan ini di dukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di bidang proteksi yaitu:

a) Klinik Tanaman

Kegiatan layanan klinik tanaman bertujuan untuk menganalisis dan merekomendasikan Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan; dan petani mampu memperbanyak bahan pengendali OPT perkebunan yang ramah lingkungan sehingga mampu mengelola kebunnya agar kerugian hasil akibat serangan OPT dapat ditekan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Desember 2024 di beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Utara (Provinsi Bengkulu, Kabupaten Simalungun, Karo, Toba, Humbang Hasundutan, Samosir, PPKS Marihat, Research Centre Bahlias PT. Lonsum dan BPTP Pontianak..

Klinik tanaman telah melakukan berbagai kegiatan antara lain: Melaksanakan tinjauan lapangan/monitoring OPT perkebunan di wilayah binaan seperti di Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Simalungun, memberikan bimbingan teknis kepada petani dan petugas lapangan terkait pengendalian OPT perkebunan di Kabupaten Karo, Toba, Humbang Hasundutan dan Samosir, pelatihan dan sharing teknologi/informasi untuk meningkatkan kompetensi SDM

dilaksanakan ke PPKS Marihat, *Research Centre* Bahlias PT. Lonsum dan BPTP Pontianak.

Kegiatan ini telah menghasilkan 19 Hasil Analisis dan Rekomendasi OPT tanaman perkebunan selama kegiatan klinik tanaman tahun 2024.



b) Pengembangan Agens Pengendali Hayati (APH) dan Musuh Alami OPT Tanaman Perkebunan

Kegiatan bertujuan untuk mendapatkan isolat jamur APH (*Trichoderma* spp, *Beauveria bassiana* dan *Metarhizium* sp), Perbanyak dan pemeliharaan isolat APH (*Trichoderma* spp, *Beauveria bassiana* dan *Metarhizium* sp), Mendapatkan media pertumbuhan yang lebih baik bagi APH khususnya *Metarhizium* sp.

Kegiatan diawali dengan pengambilan sampel serangga terinfeksi jamur entomopatogen di lapangan dan tanah supresif di beberapa komoditi perkebunan. Selanjutnya pelaksanaan isolasi, identifikasi, perbanyak dan pemeliharaan dilaksanakan di laboratorium terintegrasi di BBPPTP Medan pada bulan Januari sampai Desember 2024.

Berdasarkan kegiatan diperoleh isolat *Trichoderma*, *Metarhizium* dan *Beauveria bassiana* menggunakan media PDA. Isolat berasal dari Kabupaten Simalungun dan Karo untuk *Trichoderma*, Kabupaten Simalungun dan Deli Serdang untuk *Metarhizium*, dan Kabupaten Samosir, Toba dan Humbang Hasundutan untuk *B. bassiana*. Identifikasi APH *Trichoderma*, *Metarhizium* dan *B. bassiana* tidak hanya dilakukan secara morfologi di bawah mikroskop, tetapi juga secara molekuler (genetik) yang dilaksanakan oleh pihak ketiga PT. Genetika Science Indonesia.

Isolat yang diperbanyak adalah 119 botol APH dan dipelihara sebanyak 76 cawan petri.

Berdasarkan hasil kegiatan diperoleh media pertumbuhan yang terbaik khusus APH *Metarhizium* untuk parameter diameter pertumbuhan adalah SDAY dan untuk parameter kerapatan, viabilitas spora media PDA, SDA dan SDAY memenuhi standar mutu. Tetapi untuk parameter uji patogenesis (LT50) ketiga media tidak memenuhi standar.



c) Pengembangan *Tyto Alba* dalam Pengendalian Hama Tikus pada Tanaman Perkebunan

Pengembangan *Tyto alba* Dalam Mengendalikan Hama Tikus Pada Tanaman Perkebunan. Komoditi yang menjadi lokasi pengembangan *T. alba* adalah kelapa sawit. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sarang atau rumah burung hantu (rubuha) di lapangan serta untuk mengetahui rubuha mana yang sudah ditempati *Tyto alba*.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Desember 2024 di tiga kabupaten di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Langkat, Kabupaten Batubara dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Pengembangan *Tyto alba* Dalam Mengendalikan Hama Tikus Pada Tanaman Perkebunan. Komoditi yang menjadi lokasi pengembangan *T. alba* adalah kelapa sawit. Pengamatan dilakukan terhadap rubuha yang didirikan, untuk melihat keberadaan *T. alba* dan mencatat parameter yang diamati, dan mengamati kerusakan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Hasil kegiatan telah tersedia rubuha di lapangan sebanyak 20 unit, Kabupaten Langkat 5 unit, Kabupaten Batubara 5 unit, Kabupaten Labuhan Batu Selatan 10 unit. Rubuha lokasi Kabupaten Langkat sudah ditempati *T. alba* yaitu rubuha nomor 1 dan nomor 5 dengan jumlah telur 5 butir dan dewasa 1 ekor. Rubuha lokasi Kabupaten Batubara, yang dibangun tahun 2024 sudah ditempati *T. alba*, yaitu rubuha nomor 1,2,4, dan 5 dengan jumlah telur 13 butir dan *T. alba* dewasa 7 ekor. Rubuha lokasi Kabupaten Batubara yang dibangun tahun 2020, *T. alba* sudah berkembang biak pada 6 unit rubuha dengan baik, jumlah telur 18 butir dan *T. alba* dewasa 8 ekor.



Rubuha lokasi Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 9 unit rubuha sudah disinggahi oleh *T. alba* dengan ditemukannya kotoran putih, bulu-bulu dan pellet, dan 1 rubuha yang belum ditempat *T. alba* yang berada di Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang. Rata- Rata tingkat kerusakan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang berada di lokasi kegiatan 1-3 buah rusak/tandan

d) Kaji Terap Pengendalian Hama Penghisap Daun (*Helopeltis Sp*) pada Tanaman Kopi (*Coffe Sp*) Secara Terpadu

Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah dan mengendalikan serangan hama penghisap daun (*Helopeltis sp*) dengan pengendalian secara terpadu

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Januari s/d Desember 2024. Lokasi pelaksanaan adalah di Propinsi Sumatera Utara yang merupakan sentra komoditi perkebunan kopi.

Kegiatan Kaji Terap Pengendalian *Helopeltis sp* pada tanaman kopi secara terpadu di Kabupaten Samosir adalah telah dilaksanakan dengan baik walaupun proses nya tersendat karena pemotongan anggaran 2024.

Petani yang telah dilatih dan dibentuk dalam RPO (regu pengendali OPT) diharapkan dapat berperan aktif untuk melakukan monitoring dan pengamatan dilapangan dan dapat menjadi garda terdepan di kabupaten dalam hal penanganan eksplosif serangan OPT khususnya perkebunan. Diharapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Samosir lebih berperan aktif melakukan pendampingan terhadap RPO kelompok tani Realita (Humbang Husundutan) dan kelompok tani Purma (Samosir)



3) Layanan Laboratorium Kimia

Kegiatan ini di dukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di bidang proteksi yaitu:

a) Operasional dan Peningkatan Kapabilitas Petugas Laboratorium Proteksi

Kegiatan ini bertujuan terselenggaranya operasional laboratorium proteksi BBPPTP Medan, Peningkatan kapabilitas SDM petugas laboratorium proteksi BBPPTP Medan dan beberapa wilayah binaan.

Kegiatan koordinasi dan sosialisasi laboratorium Proteksi BBPPTP Medan di PT. Socfindo Tanah Gambus Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Karo, UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Aceh, UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Horti Propinsi Jambi, Kabupaten Samosir, Balai Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BPSJI) Medan dan UPTD Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Pengawasan Mutu Keamanan Pangan Provinsi Sumatera Utara, PT. Adhi Karya, Kabupaten Deli Serdang, Kab. Humbang hasudutan, Kabupaten Simalungun, Monev Kabupaten Langkat, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Toba, Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan Petugas Laboratorium untuk Fungsional POPT, PMHP, Staff Jaringan Laboratorium Proteksi yang dilaksanakan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Unit Marihat, Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak, PT. London Sumatera Indonesia, Bahlias Research Station dan Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman Jakarta, Telah dilakukan pelatihan pengembangan APH yaitu sebagai berikut : Kelompok Tani yaitu Semangat Baru, Harapan Tani dan Gunanta Ras di Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo,



Kelompok Tani Pulma di Kecamatan Ronggur Nihuta, Kabupaten Samosir, Kelompok Tani Realita di Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasudutan.

Telah terpenuhinya kebutuhan rutin bahan-bahan laboratorium untuk pengujian baik yang masuk ruang lingkup ISO 17025:2017 (Pengujian APH dan Kimia) dan yang tidak termasuk ruang lingkup (penyediaan isolat, isolasi dan identifikasi APH, pengujian di laboratorium kimia berupa pengujian pupuk dan residu pestisida), serta kalibrasi alat laboratorium yang masuk ruang lingkup ISO 17025:2017 dan perbaikan alat operasional laboratorium proteksi BBPPTP Medan. Telah terpenuhinya perbaikan temuan laboratorium proteksi dari pra pelaksanaan surveillance akreditasi ISO 17025

b) Pengujian Mutu dan Residu Pestisida

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pengujian di laboratorium bidang proteksi khususnya laboratorium kimia yaitu : Pengujian mutu formulasi pestisida, dilakukan untuk mengetahui kadar bahan aktif dalam formulasi pestisida, Pengujian mutu pupuk anorganik, dilakukan untuk mengetahui komposisi NPK dalam formulasi pupuk anorganik, Pengujian residu pestisida, dilakukan untuk mengetahui kandungan residu pestisida dalam produk pertanian.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di 13 Kabupaten di wilayah Sumatera Utara sebagai lokasi pengambilan contoh, yaitu Labuhan Batu Selatan, Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara, Tapanuli Utara, Samosir, Toba, Simalungun, Karo, Asahan, Dairi, Serdang Bedagai, Langkat dan Deli Serdang dan 4 (empat) wilayah binaan yaitu : Propinsi Aceh, Jambi, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan, Pengujian dilaksanakan di Laboratorium Integrasi bidang kimia BBPPTP Medan.



Pengujian dilaksanakan di Laboratorium Integrasi bidang kimia BBPPTP Medan.

Jumlah contoh yang telah diambil adalah sebagai berikut :

- Contoh formulasi pestisida sebanyak 152 contoh
- Contoh formulasi pupuk anorganik NPK sebanyak 48 contoh
- Contoh produk perkebunan sebanyak 74 contoh

Dari hasil pengujian kandungan bahan aktif pestisida, diperoleh data sebagai berikut :

Dari **152** contoh formulasi pestisida yang diambil dari 4 Propinsi dan 13 Kabupaten di propinsi Sumatera Utara, setelah dilakukan pengujian di laboratorium diperoleh data bahwa **tidak terdapat produk yang berada di luar batas toleransi.**

Untuk pengujian komposisi pupuk, dari **50** produk pupuk anorganik NPK yang diambil dari 13 Kabupaten di Propinsi Sumatera Utara, setelah dilakukan pengujian di laboratorium diperoleh data bahwa 4 contoh tersebut **berada dalam batas toleransi.**

Untuk pengujian residu pestisida, pengambilan contoh hanya pada 10 kabupaten di propinsi Sumatera Utara dan 4 propinsi binaan. Dari hasil pengujian residu pestisida pada produk perkebunan sebanyak 74 contoh terdiri dari 46 biji kakao dan 28 biji kopi.

Dari 46 contoh biji kakao yang diuji tidak terdapat contoh yang terdeteksi mengandung residu pestisida Deltametrin, sehingga diperoleh data bahwa dari biji kakao yang diuji tidak terdeteksi mengandung residu pestisida sekitar 100 %.

Dari 28 contoh biji kopi yang diuji tidak terdapat contoh yang terdeteksi mengandung residu pestisida Sipermetrin dan Deltametrin, sehingga diperoleh data bahwa dari biji kopi yang diuji tidak terdeteksi mengandung residu pestisida sekitar 100%



4) Layanan Laboratorium APH (Agens Pengendali Hayati)

Kegiatan ini di dukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di bidang proteksi yaitu:

a) Pengembangan *Tetrastichus Brontispae* Sebagai Parasitoid *Brontispa* Pada Tanaman Kelapa

Kegiatan bertujuan untuk mengembangkan *Tetrastichus brontispae* sebagai parasitoid *Brontispa* di laboratorium sehingga dapat dilepas untuk mengendalikan hama *Brontispa* pada tanaman kelapa di lapangan dan tersedianya parasitoid *T. brontispae* di laboratorium proteksi BBPPTP Medan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari s/d Desember 2024 di Laboratorium BBPPTP Medan dan pengambilan sampel dilakukan di kebun kelapa milik petani yang ada di wilayah binaan BBPPTP Medan

Pengambilan sampel dari lokasi Kabupaten Langkat dan Deli Serdang. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil tanaman kelapa yang terserang hama *Brontispa* di kebun petani yang ada di desa Ara Condong, Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

Melakukan kegiatan koordinasi dan pelatihan tentang musuh alami di Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak yang bertujuan untuk sharing teknologi, informasi dan pengalaman terkait layanan proteksi (pengendalian OPT) yang ada di BPTP Pontianak. Pertemuan dilaksanakan dengan pemaparan, diskusi dan bertukar pengalaman antara fungsional POPT BPTP Pontianak dan tim BBPPTP Medan terkait beberapa hal, yaitu Kegiatan Perbanyak dan Penyebaran Musuh Alami OPT perbanyak dan penyebaran musuh alami OPT perkebunan, disampaikan oleh Satrio Harjono, S.P. Dimana Laboratorium Lapangan BPTP Pontianak melakukan kegiatan perbanyak dan penyebaran musuh alami OPT perkebunan.



b) Pembuatan Kebun Koleksi Pestisida Nabati dan Pengawalan

Kegiatan bertujuan untuk membuat dan membangun kebun koleksi pestisida nabati dan pengawalannya berupa perawatan dan pemeliharaan, di BPPPTP Medan.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari s/d Desember 2024 di Laboratorium BPPPTP Medan.

Eksplorasi tanaman diambil dari beberapa kabupaten, yakni: tembakau dari Desa Sirube-rube, Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun; gadung dari Desa Binanga Dua, Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara; tuba dari Desa Ronggur Nihuta, Kecamatan Ronggur Nihuta, Kabupaten Samosir; dan kunyit dari Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Selain tanaman-tanaman yang disebutkan diatas, tanaman pestisida nabati lainnya disediakan oleh panitia pengadaan BPPPTP Medan TA. 2024

5) Layanan Pengembangan Kawasan Organik

a. Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan

Implementasi Program “Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Berbasis Tanaman Perkebunan” pada komoditi kopi di wilayah binaan Propinsi Sumatera Utara sudah berjalan selama 2 (dua) periode. Pada periode ke-2 yang telah dimulai tahun 2019, terpilih 4 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Mekar Sari Perkebunan, Mekar Sari, Setia Tani dan Gapoktan Satahi.

Kegiatan ini dilaksanakan bulan Februari sampai Desember 2024 di Kabupaten Sipirok.



Pada tahun 2024 hanya 2 kelompok tani yang masih mengikuti program kegiatan ini yakni kelompok tani Mekar Sari Perkebunan dan Gapoktan Satahi. Dua kelompok tani lainnya seperti Kelompok Tani Mekar Sari dan Setia Tani mengundurkan diri dari program tersebut dikarenakan jumlah petani dan luasan semakin berkurang, sehingga tidak memenuhi syarat untuk mengikuti program sertifikasi dan pre-assessment kegiatan desa pertanian organik berbasis komoditas perkebunan.

Ada 3 kegiatan pembinaan dan sertifikasi desa pertanian organik yang dilakukan oleh 2 kelompok tani pada tahun 2024. Untuk kelompok tani Mekar Sari Perkebunan, mengikuti kegiatan Surveilans Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertahankan sertifikat organik yang sebelumnya (tahun 2023) sudah diperoleh kelompok tani tersebut dan untuk menambah luasan lahan untuk disertifikasi (dimana sebelumnya lahan tersebut masih tergolong konversi). Dalam rangka mensukseskan kegiatan surveilans tersebut, maka petugas pendamping baik itu dari balai maupun kabupaten dan petani yang terdaftar dalam Internal Control System (ICS) bekerjasama melengkapi dokumen yang ada dalam Panduan ICS. Dokumen-dokumen ini nantinya yang diminta oleh Lembaga Sertifikasi Organik (LSO) untuk memperoleh sertifikat organik.

Kegiatan tambahan yang diberikan untuk kelompok tani Mekar Sari Perkebunan dan Gapoktan Satahi per bulan September 2024 adalah Pelatihan Utilisasi Sertifikat Organik dan Pemasaran Kopi Organik Secara Digital. Kegiatan bertujuan membantu petani kopi dalam membuat kemasan produk dan memasarkannya secara digital.



Pelatihan Utilisasi direncanakan dilaksanakan oleh LSO Icert dan Pemasaran Kopi Secara Digital oleh SAE Digital Akademi. Sedangkan untuk Kelompok Tani Gapoktan Satahi mengikuti kegiatan pelatihan. Beberapa pelatihan yang diberikan oleh tim organik BBPPTP Medan adalah pembuatan pupuk kompos, pembuatan pestisida organik, pestisida nabati dan agensia pengendali hayati (APH). Pemberian pelatihan ini dilakukan guna memberi dan menambah wawasan kelompok tani dalam menggunakan dan mengelola sarana dan prasarana yang diberikan pemerintah untuk merawat kebun kopi anggota kelompok tani.

Bantuan yang diterima oleh Kelompok Tani Gapoktan Satahi tahun ini adalah rumah kompos. Harapannya dengan adanya bantuan ini, kelompok tani dapat mengelola dan menyimpan pupuk kompos ataupun pupuk organik lainnya di tempat tersebut.

b. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data Dan Informasi Perbenihan.

Sasaran kegiatan **Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan, capaian kinerjanya sebesar 100% dengan kategori **berhasil**. Capaian ini dihitung berdasarkan perbandingan antara target kinerja tahun 2024 sebanyak 5 layanan dibandingkan dengan realisasi kinerjanya sebanyak 5 layanan.

Kegiatan layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:



1) Layanan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan

a) Sertifikasi Mutu Benih

Sertifikasi mutu benih komoditi perkebunan memiliki beberapa pencapaian yang diharapkan, baik untuk produsen benih, petani, maupun sektor perkebunan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa pencapaian yang diharapkan dari sertifikasi mutu benih komoditi perkebunan:

- Terjaminnya kualitas benih yang unggul dan memenuhi standar mutu
- Terjaminnya kemurnian varietas dan legalitas benih
- Meningkatkan kepercayaan petani dan pengguna benih terhadap benih yang digunakan sebagai bahan tanam
- Meningkatkan produktivitas dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan melalui penggunaan benih bermutu
- Meningkatkan efisiensi produksi dan penggunaan sumber daya
- Meningkatkan ketersediaan benih bermutu dan memenuhi kebutuhan benih yang berkualitas
- Meningkatkan pengawasan mutu benih dan penetapan standar mutu benih
- Meningkatkan standar mutu benih dan melindungi petani dan pengguna benih dari kerugian akibat kesalahan dalam memilih benih sebagai bahan tanam
- Menentukan tingkat hasil tanaman; Benih berkualitas tinggi yang telah disertifikasi dapat meningkatkan produktivitas perkebunan. Tanaman yang tumbuh dari benih yang baik memiliki potensi untuk menghasilkan hasil yang lebih besar dan berkualitas.



- Peningkatan Pendapatan Petani: Dengan hasil yang lebih baik dan berkualitas, petani dapat meningkatkan pendapatan mereka. Tanaman yang dihasilkan dari benih berkualitas tinggi cenderung memiliki nilai jual yang lebih tinggi di pasar.
- Keberlanjutan Lingkungan: Sertifikasi mutu benih juga dapat mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan. Benih yang diproduksi dengan standar mutu yang baik dapat membantu mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam
- Ketahanan terhadap Hama dan Penyakit: Benih yang disertifikasi seringkali telah diuji untuk ketahanan terhadap hama dan penyakit tertentu. Ini dapat membantu meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan organisme patogen dan hama, mengurangi risiko kerugian produksi
- Perbaikan Varietas Tanaman : Sertifikasi mutu benih juga dapat mendorong pengembangan dan penggunaan varietas tanaman yang unggul. Ini dapat mengarah pada inovasi dalam pemuliaan tanaman dan memperkenalkan varietas yang lebih tahan terhadap perubahan lingkungan
- Peningkatan Kepercayaan Konsumen : Konsumen dan pemangku kepentingan lainnya cenderung memiliki kepercayaan lebih besar terhadap produk-produk pertanian yang berasal dari benih yang telah disertifikasi mutunya. Ini dapat membuka peluang pasar yang lebih baik.
- Kepatuhan terhadap Peraturan/Regulasi: Sertifikasi mutu benih dapat membantu produsen dan petani untuk mematuhi regulasi dan persyaratan hukum terkait produksi dan perdagangan benih. Ini penting untuk menjada integrasi dan keamanan pangan global.



Dengan mencapai pencapaian-pencapaian ini, sertifikasi mutu benih komoditi perkebunan dapat berkontribusi secara signifikan pada peningkatan kesejahteraan petani, produktivitas perkebunan, dan keberlanjutan sektor perkebunan secara keseluruhan.

- **Sertifikasi Kecambah Kelapa Sawit**

Sertifikasi benih kelapa sawit dalam bentuk kecambah dilakukan di sumber benih kelapa sawit yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian. Sumber benih tersebut yaitu Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), PT. Socfin Indonesia, PT. PP. London Sumatera Indonesia, Tbk, PT. ASD. Bakrie Oil Palm Seed Indonesia, PT. Perkebunan Nusantara IV dan PT. Timbang Deli Indonesia.

Jumlah benih kelapa sawit yang disertifikasi di sumber benih pada tahun 2024 . Jumlah penyaluran kecambah kelapa sawit Tahun 2024 yang paling tinggi yaitu PPKS medan sebanyak 38.655.222 butir, diikuti dengan PT. Socfin sebanyak 8.625.724 butir, PT. PP. Lonsum, Tbk sebanyak 7.322.720 butir, PT. ASD. Bakrie Oil Palm Seed Indonesia sebanyak 5.276.311 butir, PT. Timbang Deli Indonesia sebanyak 2.029.912 butir dan paling sedikit PT. Perkebunan Nusantara IV sebanyak 1.783.004 Butir. Total penyaluran kecambah kelapa sawit Tahun 2024 di 6 (enam) sumber benih 63.692.893 butir.

Jumlah Surat Kerangan Pemeriksaan Kecambah Kelapa Sawit (SKPPKS) yang dikeluarkan oleh BBPPTP Medan selama Tahun 2024 sebanyak 48.734. Jumlah SKPPKS yang dikeluarkan untuk setiap sumber benih adalah PPKS sebanyak 39.472 SKPPKS, Socfindo 1.303 SKPPKS,



ASD. Bakrie Oil Palm Seed Indonesia 4.136 SKPPKS, PT. PP. Lonsum, Tbk 2.363 SKPPKS, PT. Timbang Deli Indonesia 467 SKPPKS dan PT. Perkebunan Nusantara IV sebanyak 993 SKPPKS.

- **Sertifikasai Bibit Siap Salur**

Komoditi Kelapa Sawit

Sertifikasi benih kelapa sawit siap salur dilaksanakan di produsen benih dan penangkar atau waralaba dari produsen benih. Jumlah masing-masing benih yang disertifikasi Tahun 2024 sebanyak 3.011.827 batang, dari total keseluruhan yang disertifikasi 47 % disalurkan waralaba (CV. Bumi Mitra, CV. Putra Agung, CV. Mitra Kebun Amanah, CV. Rizki Nazwa Nieza, dll), selanjutnya PT, Socfindo sebanyak 28 %, PT. Timbang Deli Indonesia Sebanyak 7 %, PT. ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dan PT. PP. Lonsum Tbk sebanyak 6 % dan yang paling sedikit PT. Perkebunan Nusantara IV sebanyak 1 %. Total yang paling banyak jumlah benih siap salur yang disalurkan produsen yang paling banyak adalah waralaba dan yang paling sedikit adalah PT. Perkebunan Nusantara IV.

Komoditi Kopi

Jumlah benih karet yang di sertifikasi Tahu 2024 sebanyak 101.000 batan, adapun produsen benih adalah CV. Mutiara Nursery, CV. Rika Sanjaya



Komoditi Kopi

Jumlah benih kopi yang disertifikasi sebanyak 1.340.529 batang di Produsen benih CV. Alam Lestari, CV. Asri Jaya, UD. Radot dan KPT. Sahabat Sejati

Komoditi Kelapa

Komoditi Kelapa yang disertifikasi produsen benih CV. Bumi Mitra dan Kebun Produksi Benih Perkebunan Hajoran sebanyak 308.577 batang.

Komoditi Kakao

Komoditi Kakao yang disertifikasi sebanyak 35.000 batang di sertifikasi di produsen benih KPT. Sahabat Sejati.

Komoditi Pinang

Komoditi pinang sebanyak 22.000 batang, adapun produsen benihnya adalah CV. Risana Jaya Lestari.

Komoditi Aren

Jumlah aren yang disertifikasi sebanyak 80.000 batang, di sertifikasi oleh CV. Alam Lestari.

2) Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan

Pengawasan peredaran benih dalam provinsi Sumatera Utara dilakukan di beberapa Kabupaten, yaitu Deliserdang, Serdang Bedagai, Langkat, Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara, Asahan, Padang Lawas Utara, Tapanuli Tengah, Labuhan Batu Selatan, Simalungun dan Labuhan Batu. Dalam kegiatan pengawasan peredaran benih yang dilakukan adalah pemeriksaan administrasi/crosschek dokumen, pemeriksaan fisik benih baik label yang sudah di pasang dan kondisi benih dilapangan.



Hasil pengawasan peredaran benih bahwa benih yang disalurkan ke penerima benih/konsumen merupakan benih unggul yang bersertifikat.

Beberapa kegiatan pengawasan peredaran benih yang dilakukan dalam Provinsi Sumatera Utara, yaitu :

- Kegiatan pengawasan peredaran benih di wilayah kabupaten Asahan. Kegiatan pengawasan peredaran benih dilakukan pada petani penerima bantuan benih kelapa sawit yang tergabung dalam program Sawit Rakyat (PSR) tahun 2021 adalah Gapokatan Sinas Lestari di Desa Lestari, Sionggang, Prapat Janji dan Buntu Pane, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Pemeriksaan dokumen dan administrasi meliputi pengecekan keaslian dokumen asal-usul benih, pengecekan keaslian dokumen Sertifikat Mutu Benih. Dokumen atas kepemilikan tanah/No.Hak Guna Usaha (HGU), keterangan domisili, rekaman pemeliharaan kebun, rekapitulasi anggota kelompok penerima benih (bantuan benih) dan dokumen pendukung lainnya pemeriksaan teknis atau lapangan, pemeriksaan lokasi pembibitan/penanaman, penghitungan jumlah fisik benih di pertanaman dan mencocokkan dengan jumlah benih yang tertera pada dokumen asal-usul benih.
- Kegiatan pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara. Dari hasil pemeriksaan bahwa beberapa kelompok tani telah menanam benih kelapa sawit untuk kebutuhan peremajaan sawit Rakyat (PSR) di Kabupaten Padang Lawas Utara di antaranya sebagai berikut : Kelompok tani Mitra Sawit telah menanam benih kelapa sawit seluas 141.080 ha dengan menggunakan benih



- yang telah di sertifikasi dengan SMB No. 089/KB.010/E.8/K.sawit/08/2023 tanggal 07 Agustus 2023 sejumlah 19.571 batang. Kelompok Tani Taruna telah menanam benih kelapa sawit seluas 161.145 ha, Gapoktan kelompok tani Dalihan Natolu Marsada telah menanam benih kelapa sawit seluas 87,4640 ha, kelompok tani serasi tani jaya telah menanam benih kelapa sawit seluas 202.100 Ha, kelompok tani Rap Maju masih menanam benih kelapa sawit seluas 40 ha.
- Kegiatan Pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Deliserdang, Benih yang ditanam berasal benih sawit Damimas dengan tahun tanam Desember 2021. Sistem budidaya kelapa sawit tersebut tumpang sari dengan pisan dan pepaya. Sehingga mendapatkan penghasilan tambahan juga dari tumpang sari tersebut.
- Kegiatan Pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Langkat. Berdasarkan pemeriksaan di lapangan diperoleh data pada beberapa kelompok tani yang sudah menanam benih kelapa sawit untuk kebutuhan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Pada Gapoktan Cinta Damai telah menanam kelapa sawit 89 hektar dengan benih kelapa sawit varietas D x P Sungai pancur 1 yang disertifikasi dengan SMB No. 010/KB.010/E.8/K.Sawit/06/2020 tanggal 2 juni 2020 sejumlah 10.000. Kelompok Tani Lestari telah menanam kelapa sawit seluar 72 hektar dengan menggunakan benih kelapa sawit varietas D x P Yangambi telah disertifikasi sejumlah 10.000 batang. Benih yang ditanam berasal dari produsen benih PPKS.
- Kegiatan Pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah. Pemeriksaan dokumen ke kelompok Tani Gabemarsada jumlah anggota kelompok 92



kepala Keluarga dengan total keseluruhan lahan seluas 168.0904 Ha. Total jumlah benih sesuai dokumen sebanyak 24.220 batang terdiri dari 7.266 batang varietas D x P Simalungun dan 16.954 batang varietas D x P PPKS 540. Benih berasal dari produsen benih kelapa sawit CV. Bumi Mitra di Kotamadya Binjai.

- Kegiatan pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Labuhan Batu Utara. Dengan adanya program peremajaan Sawit Rakyat menunjukkan bahwa petani telah menyadari akan pentingnya penggunaan benih unggul bermutu yang bersertifikat dan berlabel dan mampu meningkatkan penghasilan petani dikemudian hari. Gapoktan makmur memiliki jumlah anggota 30 orang.
- Kegiatan pengawan peredaran benih di wilayah Kabupaten Simalungun. Dari hasil koordinasi bahwa petani di kabupaten simalungun telah mengikuti program peremajaan sawit rakyat (PSR) sejak tahun 2017 sd 2021. Sedangkan tahun 2022 sd 2023 tidak ada petani yang mengikuti program PSR dan sudah sampai rekomtek di Provinsi Sumatera Utara. Poktan Jati Rejo 1 memiliki jumlah anggota 53 orang. Saat ini kebun yang dimiliki oleh kelompok tani sudah berbuah. Rata-rata berat buah/tandan seberat 4 sd 5 kg. Hamparan kebun yang dikunjungi seragam dan sudah mulai panen dimasing-masing anggota poktan.
- Kegiatan pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dari hasil koordinasi bahwa petani di Kabupaten Labuhanbatu selatan telah program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) sejak tahun 2019 sd 2024. Dengan adanya program Peremajaan Sawit Rakyat menunjukkan bahwa petani di kabupaten Labuhan Batu



Selatan telah menyadari akan pentingnya penggunaan benih kelapa sawit unggul bermutu yang bersertifikat dan berlabel yang mampu meningkatkan produktivitas kelapa sawit sehingga dapat meningkatkan penghasilan petani di kemudian hari.

- Kegiatan pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Labuhanbatu. KUD sentosa di rekomtek pertama tahun 2019 adalah peremajaan Sawit Rakyat (PSR) sebanyak 85 anggota kelompok dengan luasan lahan 203,7225 ha dan rekomtek kedua tahun 2020 sebanyak 72 anggota kelompok tani seluas 190.0986 ha. KUD Subur Makmur komoditi Kelapa Sawit Luas 132 batang/hektar jumlah benih yang di beli 92.850 batang. Jumlah benih yang ditanam 92.850 batang tahun tanam dilapangan 2020 dan 2021.
- Kegiatan pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai. Ada 3 kelompok tani dengan tahun tanam 2017, 2018 dan 2019 sudah tidak memenuhi untuk ditanami padi gogo disela-sela tanaman. Tahun tanam 2020 sebanyak 10 kelompok tani dan kondisi tanaman pada lahan sela ditanami padi gogo.
- Kegiatan pengawasan peredaran benih di Kabupaten Langkat. Gapoktan Cinta Damai beralamat di desa Paya Rengas Kecamatan Hinai telah menanam kelapa sawit seluas 89 hektar dengan menggunakan benih kelapa sawit varietas D x P sungai pancur 1 yang telah disertifikasi sejumlah 10.000 batang. Benih yang ditanam berasal dari sumber benih PPKS.
- Kegiatan Pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Verifikasi dan identifikasi data



Calon Petani Lokasi (CPCL) penerima kegiatan tumpang sisp padi gogo dengan komoditi kelapa sawit dan kelapa sebagai upaya penambahan luas tanam padi gogo. Berdasarkan kondisi yang terdapat dilapangan sudah tidak dimungkinkan untuk tumpang sisp padi gogo di lahap PSR Kabupaten Tapanuli Selatan, hal ini disebabkan PSR dilaksanakan terakhir pada tahun 2021 dikabupaten ini.

- Kegiatan Pengawasan peredaran benih di kab. Asahan. Dari hasil koordinasi diketahui PT. ASD Bakrie terus mempersiapkan kecambah kelapa sawit untuk memenuhi permintaan masyarakat maupun untuk turut serta dalam mengikuti program PSR yang ada di Kabupaten Asahan khususnya. PT. ASD Bakrie selain melayani penjualan/penyaluran benih dalam bentuk kecambah kelapa sawit juga menyalurkan dalam bentuk bibit kelapa sawit pre nursery maupun main nursery.

Pengawasan Peredaran Benih di Wilayah Binaan

- Pengawasan Sumber Benih di Provinsi Sumatera Selatan
Kunjungan ke Penerima Benih bpk Hendrik Sutanto
Pemeriksaan dokumen Merupakan produsen benih kelapa sawit yang memiliki IUPB 0165/DPMPTSP-V/III/2021, perizinan berusaha PB UMKU 127700034233900020007. Alamat produsen benih di Jl. Mayor HM. Rasyid Nawawi Komplek Graha Maju No. 550 Kel. Ilir Timur II Palembang, Sumatera Selatan. Dokumen asal usul benih/legalitas benih adalah Surat keterangan pemeriksaan kecambah kelapa sawit (SKPKKS) No. B.1302/KB.010/E.8/LS/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023, total jumlah benih yang ada didokumen sebanyak 20.600 butir kecambah dengan Varietas D x P Bah Lias 1, benih berasal dari sumber benih/produsen benih



PT. PP. London Sumatera Indonesia, Tbk Provinsi Sumatera Utara SKPKKS No. B.868/KB.010/E.8/LS/07/2023 tanggal 03 Juli 2023, total jumlah benih yang ada didokumen sebanyak 10.500 butir kecambah dengan Varietas D x P Bah Lias 1, benih berasal dari sumber benih/produsen benih PT. PP. London Sumatera Indonesia, Tbk Provinsi Sumatera Utara. Dokumen asal usul benih kelapa sawit yang diterima sesuai dengan dokumen yang diterbitkan oleh BBPPTP Medan

Pemeriksaan Teknis/Lapangan Lokasi kebun benih di Desa Sembilan Ilir Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan jumlah benih yang ditanam 20.600 dan 10.500 butir/kecambah jumlah benih yang tumbuh : 20.000 & 9.233 batang jumlah benih yang sudah disertifikasi oleh UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Palembang dan diedarkan sebanyak 9.233 batang varietas Bah Lias 1 dan berumur 9 bulan yang berasal dari kecambah 10.500 butir . Benih yang diedarkan untuk konsumen Hendrik Sutanto dengan nomor Sertifikat Mutu Benih (SMB) No. 525/835/Stfk/BPSBT-BUN/2024 tanggal 2 Mei 2024 Kondisi fisik tanaman sesuai dengan umur dalam dokumen dan memenuhi persyaratan teknis kelapa sawit Umur benih lebih kurang 10 dan 9 bulan Kesehatan benih : bebas hama dan penyakit tular benih Pemeliharaan kebun meliputi : penyiraman, penyemprotan gulma, penyiangan/merumput di polybag dan sekitar polybag dan pemupukan tanaman kelapa sawit di pembibitan sesuai dengan dosis dan umur benihnya. Selain benih yang diawasi di lapangan dari benih yang disertifikasi oleh BBPPTP Medan dan ada benih benih kelapa sawit di lapangan yang berasal dari sumber benih



lainnya yaitu benih kelapa sawit yang berasal PT. Dami Mas dan Bina Sawit Makmur serta kondisi fisik benihnya juga baik di lapangan. Secara rinci hasil pemeriksaan dokumen dan teknis lapangan dapat dilihat pada lampiran laporan ini

- PT. Gotama Arifsyah Estate Pemeriksaan dokumen Merupakan produsen benih kelapa sawit yang memiliki IUPB perizinan berusaha PB UMKU : 060423008342900050001. Alamat produsen benih di Jl. Palembang – Jambi Km. 35 Desa Langkan Dusun III Kabupaten Banyuasin Palembang, Sumatera Selatan. Dokumen asal usul benih/legalitas benih adalah SKPKKS No. B.3874/KB.010/E.8/BAKRIE//12/2023 tanggal 28 Desember 2023. Total jumlah benih yang ada didokumen sebanyak 26.250 butir kecambah dengan varietas D x P Themba. Benih berasal dari sumber benih/produsen benih PT. Asd. Bakrie Oil Palm Seed Indonesia,Provinsi Sumatera Utara. SKPKKS No. B.001/KB.010/E.8/BAKRIE/01/2024 tanggal 09 Januari 2024, total jumlah benih yang ada didokumen sebanyak 26.250 butir kecambah dengan varietas D x P Spring, benih berasal dari sumber benih/produsen benih PT. Asd. Bakrie Oil Palm Seed Indonesia, Provinsi Sumatera Utara

Dokumen asal usul benih kelapa sawit yang diterima sesuai dengan dokumen yang diterbitkan oleh BBPPTP Medan Pemeriksaan Teknis/Lapangan Lokasi kebun benih di Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Prov. Sumatera Selatan. Jumlah benih yang ditanam 53.000 butir/kecambah, Jumlah benih yang tumbuh : 47.150 batang.



Pusat Penelitian Karet/PT. Riset Perkebunan Nusantara (PPK Sembawa) Pemeriksaan dokumen Merupakan produsen benih kelapa sawit yang memiliki IUPB perizinan berusaha : PB UMKU : 812010598270400280010. Alamat produsen benih di Jl. Raya Palembang-Pangkalan Km. 29 Sembawa , Sumatera Selatan. Dokumen asal usul benih/legalitas benih adalah SKPKKS No. B.17068/KB.010/E.8/PPKS/08/2023 tanggal 14 Agustus 2023, total jumlah benih yang ada didokumen sebanyak 210.00 butir kecambah dengan varietas D x P PPKS 540, Yangambi. Benih berasal dari sumber benih/produsen benih PPKS Medan Provinsi Sumatera Utara. Dokumen asal usul benih kelapa sawit yang diterima sesuai dengan dokumen yang diterbitkan oleh BBPPTP Medan. Pemeriksaan Teknis/Lapangan Lokasi kebun benih di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Prov. Sumatera Selatan Jumlah benih yang ditanam 210.000 butir/kecambah Jumlah benih yang tumbuh : 98.989 batang (PPKS 540) & 93.463 (Yangambi) batang. Jumlah keseluruhannya 192.452 batang

Pengawasan Peredaran Benih di Provinsi Kalimantan Tengah.

Dari hasil kunjungan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan dengan UPT Balai Perlindungan Perkebunan dan Pengawasan Benih Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Tengah ada dua perusahaan yaitu PT. Mitra Agro Persada Abadi di Kota Palangkaraya, Propinsi Kalimantan Tengah dan PT. Swaday Sapta Putra di Kabupaten Kotawaringin Timur, propinsi Kalimantan Tengah.



Pengawasan Peredaran Benih di Provinsi Jambi

Hasil kegiatan pengawasan peredaran benih di Propinsi Jambi, dilakukan dengan koordinasi ke Dinas Pertanian dan Perkebunan Propinsi Jambi. Dari hasil koordinasi bahwa produsen benih kelapa sawit/ petani di Propinsi Jambi telah mengikuti program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) sejak tahun 2017 sd 2024. Benih kelapa sawit yang digunakan produsen benih/petani di propinsi Jambi banyak berasal dari sumber benih Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Dengan adanya program Peremajaan Sawit Rakyat menunjukkan bahwa petani telah menyadari akan pentingnya penggunaan benih unggul bermutu yang bersertifikat dan berlabel dan mampu meningkatkan produktifitas tanaman perkebunan sehingga dapat meningkatkan penghasilan petani di kemudian hari. Setelah petugas BBPPTP Medan dan Dinas Perkebunan propinsi Jambi melakukan koordinasi.

Selanjutnya melakukan pemeriksaan ke produsen benih yang ikut program PSR yang didampingi Produsen Benih PT. Eluon Solusi Indonesia Bangun Desa Persada selaku produsen benih kelapa sawit yang mengikuti program PSR di Propinsi Jambi. Rangkuman hasil kegiatan pengawasan peredaran benih di propinsi Jambi adalah sebagai berikut PT. Eluon Solusi Indonesia Twink Building Lantai 4. Jl. Kapten Tendean No. 82. Mampang Prapatan – Jakarta Selatan Sarang Elang Jambi Luar Kota Muaro Jambi Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan Jl. Brigjend Katamsi No.51 Medan Kelapa Sawit DxP Simalungun, Yangambi dan Langkat Luas 10 Ha Pemeliharaan tanaman Dilakukan pemupukan dengan Urea 1 kali 100 gr/pokok NPK 2 kali, pertama 10 gr/pokok, kedua 20 gr per/pokok Kieserit 400 gram.pokok, Borak 2 kali.



Selanjutnya melakukan pemeriksaan ke produsen CV. Agro Bangun Desa Persada Pengguna Benih CV. Agro Bangun Desa Persada Alamat Jl. Jambi – Palembang Km. 15 Lokasi Desa Sungai Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi Produsen Benih Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan Varietas DxP Simalungun dan Yangambi Luas 5 Ha Kesehatan Benih Bebas hama penyakit CV. Agro Bangun Desa Persada pada bulan April 2024 memesan benih kecambah kelapa sawit di PPKS Medan sebanyak 63.000 butir. Benih tersebut terbagi dalam beberapa varietas diantaranya varietas Simalungun sebanyak 10.500 butir, PPKS 540 sebanyak 10.500 butir dan Yangambi sebanyak 42.000 butir. Kecambah yang dipesan melalui PPKS Medan pada saat pengambilan telah melalui proses sertifikasi dan pengawasan pemasangan lebel oleh BBPPTP Medan. Kecambah diambil langsung oleh CV. Agro Bangun Desa Persada ke PPKS Medan. Pada saat kunjungan ke lapangan benih tersebut dalam kondisi sudah siap salur. Kondisi benih kelapa sawit pada saat kunjungan di lapangan pertumbuhannya terlihat jagur dan bebas hama penyakit. Umur benih sekitar 4 bulan dan masih di pembibitan Pre Nursery. Pemeliharaan tanaman baik pencegahan dan pemberantasan hama penyakit serta pemupukan ataupun gulma terus rutin dilakukan. Pada saat kunjungan kondisi di areal pembibitan sedang mengalami musim kemarau, sehingga masalah yang sekarang dihadapi adalah penyiraman bibit yang terbatas berkaitan dengan ketersediaan air untuk penyiraman. Target penyaluran benih kelapa sawit siap salur yang dibuat CV. Agro Bangun Desa Persada adalah kelompok tani peserta PSR yang berada di wilayah propinsi Jambi dan Riau.



Pengawasan Peredaran Benih di Wilayah Provinsi Kepulauan Riau.

Hasil kegiatan pengawasan peredaran benih di Propinsi Kepulauan Riau melaksanakan evaluasi dan kelayakan kebun induk dan pohon induk kelapa dalam ke kelompok Tani Sumber Kelapa di Kabupaten bintang Provinsi Kepulauan Riau.

3) Pengawasan Sumber Benih Tanaman Perkebunan

Kegiatan pengawasan sumber benih dilakukan di kebun sumber benih Kelapa Sawit, Kopi dan Vanili yang berada di wilayah kerja BBPPTP Medan.

- Pengawasan Sumber Benih Kelapa Sawit

PT. Timbang Deli Indonesia

Jumlah pohon induk Dura PT.Timbang Deli Indonesia yang ditetapkan sebanyak 6.736 pohon, jumlah pohon induk diaktifkan tahun 2024 sebanyak 474 pohon dan keseluruhannya produktif. Jumlah pohon induk Pisifera yang ditetapkan sebanyak 88 pohon, jumlah pohon induk diaktifkan tahun 2024 sebanyak 27 pohon dan jumlah pohon induk produktif sebanyak 23 pohon, tidak produktif 4 pohon terdiri dari 2 pohon mati dan 2 pohon terserang penyakit busuk pupus (*Spear Rot*).

Potensi produksi benih dari pohon induk yang diaktifkan tahun 2024 dan dinilai produktif sebanyak 4.730.994 butir biji segar (*fresh seed*) atau 3.453.626 butir kecambah (*germinated seed*).

Realisasi penyaluran benih dalam bentuk kecambah tahun 2022-2024 (April) sebanyak 4.089.212 butir. Untuk benih dalam bentuk bibit realisasi penyaluran benih 2022-2024 (April) sebanyak 535.622 batang.



Jumlah stok benih (sampai dengan April 2024) dalam bentuk biji segar (ruang pendingin) sebanyak 437.909 butir, dalam bentuk *perheated seed* (ruang pemanasan) 666.203 butir, kecambah (ruang perkecambahan) 619.790 butir, kecambah (ruang penyimpanan kecambah) 841.238 butir dan bibit sebanyak 94.192 batang terdiri dari *Pre Nursery* sebanyak 61.019 batang dan *Main Nursery* sebanyak 33.173 batang. Stok pollen sampai dengan Juni 2024 sebanyak 143,20 gr

Kebun Induk dan pohon induk Dura/Pisifera milik PT.Timbang Deli Indonesia layak untuk memproduksi benih kelapa sawit.

PT. ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Pengawasan sumber benih dan peredaran benih kelapa sawit PT. ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia yaitu :

Jumlah pohon induk Dura yang ditetapkan sebanyak 3.739 pohon, produktif sebanyak 789 pohon, yang tidak produktif sebanyak 2.950 pohon. Jumlah pohon induk Pisifera ditetapkan sebanyak 7 pohon, produktif sebanyak 7 pohon (Pohon Induk Pisifera berada di Costa Rica).

Potensi produksi benih tahun 2024 sebanyak 8.710.560 butir (*preheated seeds*) atau 6.968.448 butir kecambah terdiri dari varietas DxP Themba sebanyak 5.221.920 butir (*preheated seeds*) atau 4.177.536 butir kecambah dan DxP Spring sebanyak 3.488.640 butir (*preheated seeds*) atau 2.790.912 butir kecambah.

Jumlah stok benih dalam bentuk *seed* sebanyak 7.994.101 butir. Jumlah stok benih dalam bentuk *Pre Nursery* dan *Main Nursery* sebanyak 198.938 batang terdiri dari *Pre Nursery* sebanyak 72.916 batang dan *Main Nursery* sebanyak 126.022 batang. Stok pollen sampai dengan Mei 2024 sebanyak 504 gram.



Realisasi penyaluran benih dalam bentuk kecambah tahun 2021 sebanyak 661.947 butir, tahun 2022 sebanyak 4.100.134 butir, tahun 2023 sebanyak 2.321.729 butir dan sampai dengan April 2024 sebanyak 678.960 butir. Untuk realisasi penyaluran benih dalam bentuk Pre Nursery dan Main Nursery tahun 2021 sebanyak 80.879 batang, tahun 2022 sebanyak 82.044 batang, tahun 2023 sebanyak 25.107 batang dan sampai dengan April 2024 sebanyak 11.433 batang.

Kebun Induk dan pohon induk Dura milik PT. ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia layak sebagai kebun benih sumber kelapa sawit.

PPKS Kebun Marihat

Dari hasil pengawasan sumber benih kelapa sawit PPKS Kebun Marihat, bahwa jumlah pohon induk Dura sesuai penetapan sebanyak 3.922 pohon, jumlah pohon induk dura yang produktif 1.916 pohon, jumlah pohon induk pisifera sesuai penetapan 305 pohon dan jumlah pohon induk pisifera yang produktif 160n pohon. Taksasi produksi benih 30.539.124 butir per tahun / **23.820.517** kecambah per tahun, dan stok biji segar sebanyak 6.099.753 butir / **4.757.807** kecambah

Kebun induk dan pohon induk dura dan pisifera yang layak akan diberikan surat keterangan kelayakan oleh Kepala UPT Pusat/UPTD Provinsi yang menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan sertifikasi benih.



PT. Socfin Indonesia

Kegiatan dilakukan dengan melaksanakan kunjungan ke sumber benih kelapa sawit PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar di Desa Marttebing, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Luas kebun induk seluas 3,2 ha dengan rincian luas kebun induk dura seluas 2,7 ha dan kebun induk pisifera seluas, 0,5 ha. Jumlah pohon induk Dura yang ditetapkan sebanyak 4.950 pohon, pohon induk dura produktif sebanyak 387 pohon, tidak produktif 5 pohon karena terserang *Ganoderma*. Jumlah pohon induk Pisifera ditetapkan sebanyak 66 pohon, produktif sebanyak 65 pohon, tidak produktif 1 pohon karena terserang *Ganoderma boniense*. Potensi produksi benih kelapa sawit Tahun 2024 sebanyak 3.401.730 butir (*pre heated seed*) atau 2.381.211 butir kecambah. Stok benih kelapa sawit di gudang penyimpanan sampai dengan Mei 2024 sebanyak 7.957.253 butir.

Kebun Induk dan pohon induk Dura dan Pisifera milik PT. Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar layak sebagai kebun benih sumber kelapa sawit.

PT. Perkebunan Nusantara IV

Pengawasan sumber benih kelapa sawit dilaksanakan dengan mengunjungi PT. Perkebunan Nusantara IV yang berlokasi di Desa Adolina, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. PT. Perkebunan Nusantara IV mempunyai 5 varietas yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian. Adapun Ke-5 (lima) varietas tersebut adalah:



- Varietas DxP Simalungun, ditetapkan berdasarkan:
 - ❖ Keputusan Nomor 02/Kpts/KB.020/2/2016 tanggal 4 Februari 2016 tentang Penetapan Kebun Induk, Pohon Induk Dura dan Pisifera untuk Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP Simalungun milik PT. Perkebunan Nusantara IV Lokasi Kebun di Desa Adolina Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit;
 - ❖ Keputusan Nomor 68/Kpts/KB.020/11/2020 tanggal 9 November 2020 tentang Penetapan Kebun Induk dan Pohon Induk Dura untuk Penambahan Pohon Induk yang Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP Simalungun sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit milik PT. Perkebunan Nusantara IV di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara;
 - ❖ Keputusan Nomor 74/Kpts/KB.020/11/2022 tanggal 01 November 2022 tentang Penetapan Kebun Induk dan Pohon Induk Dura untuk Penambahan Pohon Induk yang Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP Simalungun sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit milik PT. Perkebunan Nusantara IV di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.
- Varietas DxP Langkat, ditetapkan berdasarkan:
 - ❖ Keputusan Nomor 05/Kpts/KB.020/2/2016 tanggal 4 Februari 2016 tentang Penetapan Kebun Induk, Pohon Induk Dura dan Pisifera untuk Memproduksi Benih



- ❖ Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP Langkat milik PT. Perkebunan Nusantara IV Lokasi Kebun di Desa Adolina Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit;
 - ❖ Keputusan Nomor 67/Kpts/KB.020/11/2020 tanggal 9 November 2020 tentang Penetapan Kebun Induk dan Pohon Induk Dura untuk Penambahan Pohon Induk yang Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP Langkat sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit milik PT. Perkebunan Nusantara IV di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara;
 - ❖ Keputusan Nomor 76/Kpts/KB.020/11/2022 tanggal 01 November 2022 tentang Penetapan Kebun Induk dan Pohon Induk Dura untuk Penambahan Pohon Induk yang Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP Langkat sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit milik PT. Perkebunan Nusantara IV di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.
- Varietas DxP Avros ditetapkan berdasarkan:
- ❖ Keputusan Nomor 03/Kpts/KB.020/2/2016 tanggal 4 Februari 2016 tentang Penetapan Kebun Induk, Pohon Induk Dura dan Pisifera untuk Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP Avros milik PT. Perkebunan Nusantara IV Lokasi Kebun di Desa Adolina Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit;



- ❖ Keputusan Nomor 75/Kpts/KB.020/11/2022 tanggal 01 November 2020 tentang Penetapan Kebun Induk dan Pohon Induk Dura untuk Penambahan Pohon Induk yang Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP AVROS sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit milik PT. Perkebunan Nusantara IV di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.
- Varietas DxP PPKS 540, ditetapkan berdasarkan:
 - ❖ Keputusan Nomor 04/Kpts/KB.020/2/2016 tanggal 4 Februari 2016 tentang Penetapan Kebun Induk, Pohon Induk Dura dan Pisifera untuk Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP PPKS 540 milik PT. Perkebunan Nusantara IV Lokasi Kebun di Desa Adolina Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit;
 - ❖ Keputusan Nomor 69/Kpts/KB.020/11/2020 tanggal 9 November 2020 tentang Penetapan Kebun Induk dan Pohon Induk Dura untuk Penambahan Pohon Induk yang Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP PPKS 540 sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit milik PT. Perkebunan Nusantara IV di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara;
 - ❖ Keputusan Nomor 77/Kpts/KB.020/11/2022 tanggal 01 November 2022 tentang Penetapan Kebun Induk dan Pohon Induk Dura untuk Penambahan Pohon Induk yang Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP PPKS 540 sebagai Benih Sumber Kelapa Sawit milik PT. Perkebunan Nusantara IV di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.



- Varietas DxP Yangambi, ditetapkan berdasarkan:
 - ❖ Keputusan Nomor 73/Kpts/KB.020/11/2022 tanggal 01 November 2022 tentang Penetapan Kebun Induk dan Pohon Induk Dura yang Memproduksi Benih Unggul Kelapa Sawit Varietas DxP Yangambi sebagai Benih
 - ❖ Sumber Kelapa Sawit milik PT. Perkebunan Nusantara IV di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

- **Pengawasan Sumber Benih Kopi**

- Sumber Benih Kopi Awaluddin Sitompul**

Sumber benih kopi varietas Arabika Sigarar Utang dilepas berdasarkan SK pelepasan varietas Nomor 205/Kpts/SR.120/4/2005, tanggal 12 April 2005. Kemudian kebun sumber benih kopi milik Awaluddin Sitompul ini ditetapkan berdasarkan SK Penetapan dari Dirjenbun No. 33/KPTS/KB.020/5/2016, tanggal 31 Mei 2016. Lokasi kebun benih seluas 1,5 ha berada di Dusun Siaran-arang, Desa Parbaju Tonga, Kecamatan Tarutung. Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Jumlah pohon yang ditetapkan 2.118 pohon. Jumlah populasi tanaman dilapangan sebanyak 2.061 pohon. Jumlah pohon produktif 2.007 pohon, dimana 54 pohon tidak berbuah. Taksasi produksi adalah 3.573.336 butir Maret s.d September 2023.

Kebun sumber benih kopi milik Awaluddin Sitompul ditanam pada 2 blok yaitu blok 1 dan 2. Tahun tanam pohon induk kopi tahun 2000 sehingga umur pohon induk 24 tahun. Kondisi tanaman terpelihara dengan baik. Komposisi klon adalah mono varietas arabika sigarar utang, dengan jarak tanam 2 m x 2,5 m.



Pemeliharaan kebun kopi dalam hal pengendalian gulma dan hama PBKo perlu ditingkat dan dilakukan lebih intensif. Tingginya tingkat sserangan hama PBKo dapat merusak benih dan menurunkan potensi serta kualitas produksi benih kopi. Oleh karena itu harus segera dilakukan pengendalian dengan melakukan kultur teknis yang baik serta pemasangan perangkat hama PBKo maupun pemberian pestisida nabati.

Taksasi produksi benih sebanyak 2.415.318 butir, stok benih sebanyak 1.078.836 butir, sehingga potensi produksi benih bulan Desember 2024 sebanyak 3.494.154 butir.

Sumber Benih Wahana Graha Makmur (WGM)

Monitoring dan evaluasi terhadap calon kebun sumber benih kopi dilakukan dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.27/Kpts/KB.020/05/2021, tanggal 19 Mei 2021, tentang Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Kopi (*Coffea* sp.). Kegiatan monitoring dan evaluasi kebun sumber benih kopi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap kelayakan kebun sumber benih kopi.

Kebun sumber benih kopi PT. Wahana Graha Makmur menggunakan pohon penaung Lamtoro (*Leucena* sp) tetapi kurang terpelihara dengan baik karena tidak dilakukan pemangkasan terhadap pohon penaung tersebut. Berdasarkan pemeriksaan di lapangan terhadap PBKo ditemukan serangan sebesar 5%.

Taksasi produksi benih kopi dilakukan dengan menghitung persentase tanaman berbuah, kemudian melakukan pemeriksaan secara sampling untuk menghitung potensi produksi benih kopi.



Jumlah tanaman yang produktif bulan Juli 2024 sebanyak 3.429 pohon. Sedangkan jumlah pohon yang tidak berbuah 382 pohon. Hasil taksasi potensi produksi benih sebanyak 4.768.986 butir.

- **Pengawasan Sumber Benih Kakao**

Berdasarkan hasil penilaian terhadap dokumen administrasi dan kondisi calon kebun induk/ kebun entres kakao milik Ny. Tabita Sembiring seluas 1,5 Ha yang terletak di Desa Bandar Meriah tersusun dalam 1 (satu) blok kebun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kondisi kebun entres milik Ny Tabita Sembiring dengan luas 1,5 Ha sudah berumur 14 tahun dengan klon TSH 858 dan jumlah produksi sebanyak 268.800 entres/tahun.

Kebun entres kakao tersebut dinyatakan tidak layak lagi sebagai sumber benih kebun entres kakao karena kebun tersebut sudah lewat umur.

Kebun entres kakao masih tetap dipelihara walaupun sudah lewat umur sesuai dengan standar teknis kebun entres kakao.

Pemanenan entres dilakukan merata dari 4 (Empat) sisi dengan memperhatikan kondisi tanaman dan bebas dari serangan hama dan penyakit VSD.

- **Monev Uji Adaptasi/Observasi Dala, Rangka Pelepasan Varietas**

Kegiatan monev uji adaptasi/observasi dalam rangka pelepasan varietas dilakukan untuk komoditi Kelapa, Cengkeh, seraiwangi



- a. Observasi Kelapa di Kepulauan Riau, Metode penentuan Blok penghasil Tinggi Kelapa Dalam dilakukan melalui dua tahap pemilihan, yaitu pemilihan blok dan pemilihan pohon terpilih. Untuk melakukan identifikasi kebun blok penghasil tinggi kelapa dan seleksi pohon induk terpilih melalui tahapan pemeriksaan teknis atau lapangan yang dilakukan terhadap luas blok, lokasi kebun, jumlah tanaman, umur tanaman, kesehatan tanaman, produksi kopra, jumlah tandan, jumlah butir per tandan, bentuk mahkota daun, tangkai daun, panjang tangkai daun, warna daun bentuk buah utuh, bentuk buah tanpa sabut (biji), ukuran buah, kematangan buah, berat buah dan tebal daging. Hasil identifikasi BPT/PIT adalah Nama Pemilik Kelompok Tani Bulu Serumpun, luas BPT 12 Ha, Jumlah Populasi 1.100 pohon (134 pohon/ha), taksasi produksi benih 11.485 butir/tahun, umur tanaman 20 tahun.
- b. Observasi Cengkeh di Anambas, Berdasarkan hasil wawancara, diskusi dengan petugas Kepala Bidang dinas Perikanan, Pertanian dan Pangan Kabupaten Kepulauan Anambas, Petugas PBT dinas Perkebunan Provinsi Kepulauan Riau dan petani/pemilik kebun dan peninjauan kebun sumber benih unggul cengkeh Siantan Agribun di Desa Tiangau, Kecamatan Siantan Selatan, Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai berikut:
 1. Kebun Sumber Benih Cengkeh Unggul lokal di Desa Tiangau, Siantan Selatan, Kabupaten Kepulauan Anambas terseleksi seluas 4 Ha dengan populasi 250 pohon.



2. Pohon induk terpilih yang layak dari kebun sumber benih cengkeh sebanyak 20 pohon diberi tanda nomor dan diperkirakan potensi produksi bunga basah mencapai 2.218,26 Kg atau sekitar 111 Kg/pohon berat basah = 44 kg berat kering/pohon.
 3. Rata-rata produksi benih per pohon per tahun 57.030 butir/tahun, sehingga taksasi produksi benih cengkeh untuk 20 PIT adalah $\pm 1.140.597$ butir benih/tahun.
 4. Kriteria kebun sumber benih sebagai berikut:
 - Lokasi kebun sumber benih sesuai dengan kondisi iklim dan lahan, sehingga untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman cengkeh sangat baik.
 - Pertumbuhan tanaman cengkeh relatif seragam
 - Kondisi tanaman sehat, tidak dijumpai serangan hama dan penyakit.
 5. Data produksi serta potensi produksi benih pohon induk juga sudah diketahui Kebun Cengkeh dan Pohon Induk Terpilih Cengkeh di Desa Tiangau, Siantan Selatan, Kabupaten Kepulauan Anambas layak sebagai Kebun Benih Sumber Cengkeh.
- c. Observasi Seraiwangi di kabupaten Tapanuli Utara di kebun PT. Benimel Farm yang berlokasi di Huta Ginjang Tapanuli Utara, merupakan pertanaman seraiwangi yang menggunakan varietas Seraiwangi 1, yang ditanam sejak tahun 2022 pada lahan seluas 1,7 hektar. Peninjauan kelengkapan dalam rangka identifikasi dan pemurnian benih dilakukan oleh Petugas Pengawasan Benih Tanaman dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan yang didampingi oleh dua orang dari PT. Benimel dan Koordinator Kebun.



Hasil identifikasi menunjukkan pertumbuhan rumpun-rumpun yang berada di lahan tersebut, secara morfologi menunjukkan karakter pertumbuhan varietas seraiwangi dengan kemurnian 98%. Salah satu karakter utama varietas seraiwangi 1 adalah daun lebar, lemas terkulai baik daun pucuk maupun daun tua. Saat identifikasi dan pemurnian, beberapa rumpun yang memiliki karakter morfologi berbeda dengan varietas seraiwangi 1, dibuang dengan cara di tandai rumpun yang berbeda dan dibongkar dikeluarkan dari area kebun.

Untuk memastikan varietas seraiwangi tumbuh baik dilokasi tersebut baik produksinya, minyak maupun mutunya, maka disarankan untuk dilakukan penyulingan dan dianalisa minyaknya untuk diketahui kandungan sitronella dan geraniolnya.

Jumlah taksasi dari 50 pohon sampel di dapat rata-rata jumlah bonggol per rumpun adalah 69,9 kemudian jumlah anakan/bonggol adalah 3,9 serta jumlah batang per rumpun adalah 267,7.

- d. Observasi Andaliman di wilayah Kabupaten Toba. Identifikasi calon sumber benih andaliman berada di Destinasi Wisata Taman Eden 100 Desa Sionggang Utara, Kecamatan Lumban Jul, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara dengan ketinggian tempat 1.212 mdpl. Tanaman yang diidentifikasi ditanam pada bulan juli 2024 dan baru berumur 5 (lima) bulan setelah tanam pada saat kunjungan lapangan. Benih yang ditanam berasal dari perbanyakan generatif dan vegetatif yang dilakukan oleh Bapak Marandus Sirait di nursery miliknya sendiri. Jenis andaliman yang dibudidayakan oleh Bapak Marandus Sirait adalah jenis simanuk dan sihorbo.



Luas calon kebun sumber benih yang ada di desa Sionggang Utara, Kecamatan Lumbanjulu sekitar 3 Ha. Perbanyak benih andaliman masih banyak menggunakan metode konvensional dan memiliki daya tumbuh yang masih rendah.

- **Data dan Informasi Perbenihan**

Dalam kegiatan ini data-data diperoleh dari hasil kunjungan diwilayah kerja BBPPTP Medan Provinsi Sumatera Utara sebanyak di 11 (sebelas) Kabupaten dan 3 (tiga) Propinsi, dalam Provinsi Sumatera Utara terdiri dari kabuapten Karo, Dairi, Asahan, Batubara, Labuhanbatu Utara, Labuhanbatu, Deli Serdang, Samosir, Humbang Hasusutan, Simalungun dan Tapanuli Utara dan 3 Propinsi yaitu propinsi Jambi, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat. Untuk melengkapi data luas areal perkebunan dari 27 Kabupaten, kekurangan data diambil dari data luas perkebunan tahun sebelumnya serta data statistik perkebunan dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. Data hasil rekapan tahun 2024 memuat tentang data sumber benih, data produsen benih dan rekomendasi benih, data sertifikasi benih tanaman perkebunan yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan, data realisasi penyaluran kecambah kelapa sawit sesuai SKPKKS, data surat persetujuan penyaluran benih kelapa sawit (SP2BKS), data kelayakan kebun induk dan pohon induk, data luas areal dan produksi tanaman perkebunan Provinsi Sumatera Utara.

Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :



- **Data Sumber Benih**

Ada 14 sumber benih tanaman perkebunan diwilayah kerja BBPPTP Medan tahun 2024 yakni :

1. Sumber Benih Kelapa Sawit
2. Sumber Benih Karet, Blok Penghasil Tinggi (BPT) Biji karet dan Kebun Entres Karet Sebagai Mata Entres Untuk Batang Atas
3. Sumber Benih Kopi
4. Sumber Benih Kakao
5. Sumber Benih Kelapa Dalam (BPT/PIT Kelapa Dalam)
6. Sumber Benih BPT/PIT Kelapa Genjah Pandan Wangi
7. Sumber Benih Lada
8. Sumber Benih Tebu
9. Sumber Benih Cengkeh
10. Sumber Benih Pinang
11. Sumber Benih Aren
12. Sumber Benih Nilam
13. Sumber Benih Vanili
14. Sumber Benih Pala
15. Sumber Benih Gambir
16. Sumber Benih Kemiri
17. Sumber Benih Kayu Manis

4) Pengujian Mutu Benih Perkebunan Operasional Laboratorium

Kegiatan bertujuan untuk mengetahui tentang kegiatan pengujian mutu benih yang dilakukan di laboratorium acuan yang terstandarisasi., memahami prosedur kegiatan uji banding antar laboratorium, untuk mengetahui cara analisis data hasil pengujian uji banding antar laboratorium.



Kegiatan dilakukan pada bulan Juni 2024 di Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Holtikultura (BBPPMBTPH Cimanggis)

Hasil yang diperoleh

- Terjalannya kerjasama BBPPTP Medan dengan BBPPMBTPH Provinsi Jawa Barat dalam bentuk bimbingan teknis analisis laboratorium, dan pelayanan pengujian.
- Peningkatan pengetahuan dan informasi terupdate tentang pengujian benih.
- Penguatan jejaring kerjasama laboratorium perbenihan untuk waktu yang berkelanjutan

Monitoring Hasil Pengujian Benih di Lapangan.

Kegiatan bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan benih di lapangan dari hasil pengujian di laboratorium dan evaluasi terhadap pengguna benih dan mengetahui keberadaan benih dan pertumbuhan benih di lapangan yang sampel benihnya diuji di laboratorium.

Kegiatan dilakukan pada bulan Pebruari s/d November 2024 dilaksanakan di Provinsi Jambi, Sumatera Selatan dan Provinsi Sumatera Utara yaitu Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Dairi.

Hasil yang diperoleh

- Dari hasil pengamatan di lapangan ada dijumpai daya kecambah lebih rendah dibanding daya kecambah yang diuji di laboratorium, hal ini dipengaruhi oleh iklim dan kultur teknis di lapangan. Dan ada juga dijumpai daya kecambah benih terlihat tidak berbeda jauh dengan daya kecambah yang diuji di laboratorium. Ini dapat dijadikan acuan dan digunakan sebagai bahan informasi bagi pengguna benih bahwa benih yang diterimanya telah memenuhi standar mutu.



- Seluruh benih yang telah dikirimkan kepada pengguna benih terdapat di lokasi pembibitan (tidak ada yang dialihkan) dan sesuai dengan jumlah yang ada di dokumen Sertifikat Mutu Benih (SMB).

Pembinaan Teknis Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

kegiatan bertujuan untuk melihat keberadaan laboratorium pengujian mutu benih maupun laboratorium kultur jaringan tumbuhan, sarana dan prasarana serta SDM dalam melaksanakan kegiatan dan pengelolaan laboratorium Untuk melihat keberadaan laboratorium benih, sarana dan prasarana serta SDM Analisis dalam melaksanakan pengujian mutu benih dan pengelolaan laboratorium.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli sd November 2024 ke UPTD Balai Pengawasan dan Pengujian Mutu / BP2MB Provinsi Lampung, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan (BPSBTP) Provinsi Jambi dan Balai Perbenihan, Pengawasan dan Sertifikasi serta Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (BPPSP-THP) Provinsi Kepulauan Riau

Hasil yang diperoleh

- Laboratorium UPTD Balai Pengawasan dan Pengujian Mutu / BP2MB Provinsi Lampung, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan (BPSBTP) Provinsi Jambi dan Balai Perbenihan, Pengawasan dan Sertifikasi serta Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (BPPSP-THP) Provinsi Kepulauan Riau sudah merupakan laboratorium standar untuk pengujian benih tanaman perkebunan
- Komoditi yang diuji meliputi kakao, karet, cengkeh dan kayu manis.



5) **Penyusunan dan Penguatan Metode Pengujian Mutu Benih** - **Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih di Laboratorium**

Kegiatan bertujuan untuk melakukan verifikasi metode pengujian kadar air benih kopi berdasarkan beberapa metode termasuk metode sesuai *ISTA Rules*

Untuk melakukan verifikasi metode pengujian kadar air benih kelapa sawit berdasarkan beberapa metode termasuk metode sesuai *ISTA Rules*

Mendapatkan metode pengujian guna menghasilkan metode baku yang dapat diadopsi menjadi metode pengujian mutu benih di laboratorium.

Kegiatan dilakukan pada bulan Juli s/d Desember 2024 dilaksanakan di BBPPTP Medan.

Hasil yang diperoleh

1. Hasil verifikasi metode uji benih kopi arabika berdasarkan acuan standar SNI 9191:2023 menunjukkan bahwa laboratorium mampu memenuhi seluruh persyaratan untuk pengujian kadar air, pengujian kemurnian fisik dan pengujian daya berkecambah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laboratorium benih BBPPTP Medan mampu dan kompeten dalam penggunaan metode baku pengujian benih kopi arabika berdasarkan SNI 9191:2023
2. Metode penetapan kadar air PPKS, PTPN IV (cangkang+kernel), PT. Timbang Deli Indonesia, PT. ASD Bakrie, dan PT. PP. Lonsum berbeda nyata dengan metode penetapan kadar air *ISTA Rules*.
3. Metode penetapan kadar air PTPN IV (benih utuh) dan PT. Socfindo tidak berbeda nyata dengan metode penetapan kadar air *ISTA Rules*



4. Nilai toleransi antara hasil penetapan kadar air metode ISTA Rules dengan PTPN IV (benih utuh) dan PT. Socfindo dibawah $<0,8\%$ yakni masing-masing 0,2 (PTPN IV) dan 0,7 (PT. Socfindo).
5. Hasil percobaan menunjukkan bahwa untuk metode Uji Pemunculan Radikula (RE) tidak sesuai digunakan untuk Arabika Gayo 1 dan Gayo 3, sebab pada pengamatan 14 hari setelah perlakuan, pemunculan radicula ≥ 2 mm untuk Arabika Gayo 1 sebesar 68% dan Gayo 3 sebesar 53%, sementara untuk Arabika Sigarar Utang telah mencapai 92%. Pada pengamatan 21 hari setelah perlakuan, pemunculan radicula ≥ 2 mm untuk Arabika Sigarar Utang sebesar 95%, Arabika Gayo 1 sebesar 94% dan Gayo 3 sebesar 91%. Uji Tetrazolium dan Uji Pemunculan Radikula (RE) memiliki korelasi yang sangat erat dalam menduga nilai Daya Berkecambah Benih di laboratorium pada pengamatan 14 hari setelah perlakuan untuk varietas Arabika Sigarar Utang dan berkorelasi erat pada pengamatan 19 hari untuk ke-3 varietas. Uji Tetrazolium dan Uji Pemunculan Radikula (RE) dengan pengujian daya berkecambah dengan kertas merang memiliki korelasi yang sangat erat dalam menduga nilai Daya Berkecambah Benih di laboratorium pada pengamatan 19 hari setelah perlakuan. Metode Uji Tetrazolium dan Uji Pemunculan Radikula (RE) dapat digunakan sebagai metode uji cepat di laboratorium untuk pengujian mutu benih kopi Arabika Sigarar Utang. Oleh karena Uji Tetrazolium kurang ekonomis maka uji Uji Pemunculan Radikula (RE) dapat disarankan untuk digunakan dalam pengujian Kopi Arabika Sigarar Utang karena lebih ekonomis dan lebih praktis untuk dapat dilaksanakan.



3) **Sasaran kegiatan Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.**

Sasaran kegiatan Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4).

Interval IKM berdasar Permenpan-RB No. 14 tahun 2017 yaitu:

1. Nilai Persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (24 - 43,75), mutu pelayanan D (tidak baik)
2. Nilai Persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (43,76 - 62,50), mutu pelayanan C (kurang baik).
3. Nilai Persepsi 3 – interval 2,51 – 3,25 (62,51 - 81,25) mutu pelayanan B (Baik)
4. Nilai Persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (81,26 – 100) mutu pelayanan A (sangat baik).

Berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.080/04/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkungan Kementerian Pertanian terdapat 9 (Sembilan) unsur yang relevan, valid dan *reliable*, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran SKM, sebagai berikut :

- **Persyaratan** adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
- **Sistem, mekanisme dan prosedur** adalah tata cara pelayanan yang dilakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan



- **Waktu penyelesaian** adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan
- **Biaya/Tarif** adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan Berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat
- **Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan** adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan
- **Kompetensi Pelaksana** adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan keahlian keterampilan dan pengalaman.
- **Perilaku Pelaksana** adalah sikap petugas memberikan pelayanan
- **Penanganan pengaduan**, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- **Sarana** adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.
Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana yang digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Responden pada kegiatan ini adalah semua masyarakat yang menggunakan layanan pada BBPPTP Medan.

Berbagai unsur yang terkandung dalam kuisisioner dapat dijadikan acuan untuk melihat sistem pelayanan, dan secara rinci dapat dijadikan suatu pedoman perbaikan kinerja. Sehingga dari indeks per unsur ini dapat digunakan untuk melihat kekurangan dari



sistem di suatu unit kerja, keluhan masyarakat, hal-hal yang harus diutamakan, unsur yang harus ditingkatkan dan harus dipertahankan. Terdapat 2 (dua) hal penting yang harus diutamakan dalam memaksimalkan kinerja di sektor pelayanan publik yaitu :

1. Indikator efisiensi yang dapat dilihat dari mudahnya prosedur pelayanan dipahami oleh masyarakat, kecepatan pelayanan dan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.
2. Kedua, indikator sufisiensi yang dapat dilihat dari bagaimana menyikapi keluhan dari masyarakat, dan pelayanan yang ada memang dibutuhkan oleh masyarakat.

Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2024 secara keseluruhan didapatkan Nilai Rata-Rata (NRR) per unsur sebesar 3,31 skala likert.

Hasil pengukuran SKM pada BBPPTP Medan Semester II tahun 2024 secara keseluruhan mendapatkan penilaian dari stakeholder/ pengguna layanan dengan nilai Baik dilihat dari indeks 3.31 dengan nilai SKM = 82,82, dengan Mutu Pelayanan **B (Baik)**.

Dari capaian nilai **IKM 3,31** maka sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan BBPPTP Medan tahun 2024 dikategorikan **sangat berhasil** dilihat dari target yang ditetapkan yakni 3,00 skala likert atau mencapai **110,33%**.



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir.

Tabel 6. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2020-2024

| No | Indikator Kinerja | Tahun 2020 | | | Tahun 2021 | | | Tahun 2022 | | | Tahun 2023 | | | Tahun 2024 | | |
|----|---|------------|-----------|-----|------------|-----------|--------|------------|-----------|--------|------------|-----------|--------|------------|-----------|--------|
| | | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % |
| 1 | Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi | | | | 5.00 | 5.00 | 100.00 | 5.00 | 5.00 | 100.00 | 5.00 | 5.00 | 100.00 | 5.00 | 5.00 | 100.00 |
| 2 | Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan | | | | 4.00 | 4.00 | 100.00 | 5.00 | 5.00 | 100.00 | 5.00 | 5.00 | 100.00 | 5.00 | 5.00 | 100.00 |
| 3 | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan | 3.00 | 3.00 | 100 | 3.00 | 3.54 | 118.00 | 3.00 | 3.37 | 112.33 | 3.00 | 3.50 | 116.67 | 3.00 | 3.31 | 110.33 |

Tabel 7. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2024 dibandingkan dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun-tahun sebelumnya.

| No | Indikator Kinerja | Tahun 2024/2020 | | Tahun 2024/2021 | | Tahun 2024/2022 | | Tahun 2024/2023 | |
|----|---|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| | | Realisasi (%) | Capaian Kinerja (%) |
| 1 | Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi | | | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 |
| 2 | Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan | | | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 |
| 3 | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan | 116.67 | 116.67 | 98.87 | 96.87 | 103.86 | 103.86 | 110.33 | 94.56 |

Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian Kinerja pada PK BBPPTP Medan Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2020, tahun 2021, tahun 2022, tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan tahun 2020 tidak ada, sehingga realisasi dan capaian kinerjanya tidak dapat dibandingkan.
2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BBPPTP Medan dapat dijelaskan sebagai berikut :



- Nilai IKM tahun 2024 sebesar 3,31 Skala Likert dan Nilai IKM tahun 2020 sebesar 3,00 skala likert atau meningkat sebesar 0,31 skala likert, jadi realisasi kinerja dan capaian kinerja IKM Tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2020 adalah sebesar 110,33%. Hal ini dikarenakan Kecepatan Pelayanan dan adanya Peningkatan Sarana dan Prasarana yang semakin baik.
- Nilai IKM tahun 2024 sebesar 3,31 Skala Likert dan Nilai IKM tahun 2021 sebesar 3,54 skala likert atau menurun sebesar 0,23 skala likert, jadi realisasi kinerja dan capaian kinerja IKM Tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2021 adalah sebesar 93,51%. Hal ini dikarenakan Penanganan Keluhan Pelayanan yang kurang maksimal.
- Nilai IKM tahun 2024 sebesar 3,31 Skala Likert dan Nilai IKM tahun 2022 sebesar 3,37 skala likert atau menurun sebesar 0,04 skala likert, jadi realisasi kinerja dan capaian kinerja IKM Tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2022 adalah sebesar 98%. Hal ini dikarenakan Penanganan Keluhan Pelayanan yang kurang maksimal.
- Nilai IKM tahun 2024 sebesar 3,31 Skala Likert dan Nilai IKM tahun 2023 sebesar 3,50 skala likert atau menurun sebesar 0,19 skala likert, jadi realisasi kinerja dan capaian kinerja IKM Tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2022 adalah sebesar 94%. Hal ini dikarenakan Penanganan Keluhan Pelayanan yang kurang maksimal.



C. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

• **Indikator kinerja jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPTP Medan**

Terdapat 5 layanan yang dilakukan pada Bidang Proteksi yaitu :

- Layanan Data dan Informasi OPT
- Layanan Pengembangan dan Rekomendasi Proteksi
- Layanan Laboratorium Kimia
- Layanan Laboratorium APH
- Layanan Pengembangan Kawasan Organik Tanaman Perkebunan

Semua kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik dengan capaian fisik kegiatan mencapai 100%. Sehingga Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja dinyatakan bahwa layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan masuk dalam kategori **berhasil**.

• **Indikator Kinerja Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan**

Terdapat beberapa Layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan pada BBPPTP Medan yaitu:

- Layanan Sertifikasi Benih
- Pengawasan Peredaran Benih
- Pengelolaan Data dan Informasi Perbenihan
- Monitoring Hasil Pengujian Benih di Lapangan
- Pembinaan Teknis Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

Seluruh kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik dengan capaian fisik kegiatan mencapai 100%. Sehingga Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan Masuk dalam kategori **berhasil**.



- **Indikator Kinerja Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan**

Indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4). Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2024 secara keseluruhan didapatkan Nilai Rata- Rata (NRR) per unsur sebesar 3,50 skala likert. Nilai Total IKM Unit Pelayanan BBPPTP Medan adalah sebesar **87,62**, dengan Mutu Pelayanan **B (Baik)**. Sehingga Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan BBPPTP Medan masuk dalam kategori **sangat berhasil**.

Analisis penyebab keberhasilan ini adalah:

- Perencanaan yang baik, meliputi pemilihan lokasi dan waktu dalam melaksanakan kegiatan di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan
- Kerjasama antara semua pihak, terutama di *intern* BBPPTP Medan berjalan dengan baik dan saling mendukung.
- Pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat meliputi prosedur pelayanan yang mudah dipahami dengan adanya sosialisasi dengan melakukan pertemuan langsung, membuat benner dan brosur, kecepatan dan tepat waktu dalam pelayanan.



D. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan PMK 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga. Pengukuran Efisiensi terdiri dari efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I, dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja. Efisiensi RO tingkat satuan di tingkat kerja dilakukan dengan menggunakan 2 pendekatan berikut:

- a. Pengukuran di tingkat KRO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tidak tersedia
- b. Pengukuran di tingkat RO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tersedia

Pengukuran efisiensi RO yang dilakukan di tingkat KRO dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

ERO : efisiensi RO tingkat satuan kerja

AAKRO : alokasi anggaran KRO

RAKRO : realisasi anggaran

KROCRO : capaian Realisasi RO

Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi sebesar - 20% (minus dua puluh persen) dan nilai paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen). Olehkarena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% (nol persen) sampai dengan 100% (seratus persen), dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:

NE : Nilai efisiensi

E : Efisiensi



Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20% (dua puluh persen), maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah nilai skala maksimal 100% (seratus persen) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20% (minus dua puluh persen), maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah skala minimal 0% (nol persen).

Tabel 8. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan BBPPTP Medan Tahun 2024

| No. | Kegiatan | Target | | | Realisasi | | | | | | E | NE |
|-----------------|--|----------------|------------|-----------------------|----------------|-------|------------|-----------------------|--------|---------|---------|----|
| | | Keuangan | Fisik | | Keuangan | % | Fisik | | | | | |
| | | | Vol | Sat | | | Vol | Sat | % | | | |
| 1 | Kawasan Kelapa | 3.116.900.000 | 800 | Ha | 3.055.736.774 | 98,04 | 800 | Ha | 100,00 | 1,962 | 54,906 | |
| 2 | Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan | 1.556.750.000 | 3 | Rekomendasi Kebijakan | 548.556.145 | 35,24 | 3 | Rekomendasi Kebijakan | 100,00 | 64,763 | 211,907 | |
| 3 | Perangkat Perlindungan Perkebunan | 54.300.000 | 1 | Unit | 53.788.804 | 99,06 | 1 | Unit | 100,00 | 0,941 | 52,354 | |
| 4 | Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan | 1.053.250.000 | 5 | Unit | 538.052.100 | 51,08 | 5 | Unit | 100,00 | 48,915 | 172,288 | |
| 5 | Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan | 371.450.000 | 4 | produk | 342.424.407 | 92,19 | 4 | produk | 100,00 | 7,814 | 69,535 | |
| 6 | Kawasan Kopi | 16.301.000.000 | 1.500 | Ha | 14.947.581.428 | 91,70 | 1.500 | Ha | 100,00 | 8,303 | 70,757 | |
| 7 | Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan | 1.694.912.000 | 50.000.000 | Produk | 1.330.918.875 | 78,52 | 64.501.309 | Produk | 129,00 | 50,478 | 176,196 | |
| 8 | Pengujian Mutu Benih | 1.103.191.000 | 5.000.000 | Produk | 549.524.343 | 49,81 | 11.888.000 | Produk | 237,76 | 187,948 | 519,869 | |
| 9 | Nursery | 1.280.283.000 | 2 | Unit | 1.231.465.369 | 96,19 | 2 | Unit | 100,00 | 3,813 | 59,533 | |
| 10 | Layanan BMN | 280.300.000 | 1 | Layanan | 260.161.967 | 92,82 | 1 | Layanan | 100,00 | 7,184 | 67,961 | |
| 11 | Layanan Umum | 1.525.100.000 | 1 | Layanan | 1.448.481.814 | 94,98 | 1 | Layanan | 100,00 | 5,024 | 62,560 | |
| 12 | Layanan Perkantoran | 13.764.380.000 | 1 | Layanan | 13.470.731.396 | 97,87 | 1 | Layanan | 100,00 | 2,133 | 55,333 | |
| 13 | Layanan Sarana Internal | 137.400.000 | 1 | Unit | 136.641.000 | 99,45 | 1 | Unit | 100,00 | 0,552 | 51,381 | |
| 14 | Layanan Prasarana Internal | 305.000.000 | 1 | Dokumen | 300.790.845 | 98,62 | 1 | Dokumen | 98,66 | 1,380 | 53,450 | |
| 15 | Layanan Manajemen SDM | 403.440.000 | 148 | Orang | 401.904.445,00 | 99,62 | 148 | Orang | 100 | 0,381 | 50,952 | |
| 16 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 450.750.000 | 1 | Dokumen | 418.231.678,00 | 92,79 | 1 | Dokumen | 100 | 7,214 | 68,036 | |
| 17 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 190.850.000 | 1 | Dokumen | 183.421.066,00 | 96,11 | 1 | Dokumen | 100 | 3,893 | 59,731 | |
| 18 | Layanan Manajemen Keuangan | 102.980.000 | 1 | Dokumen | 82.299.498,00 | 79,92 | 1 | Dokumen | 100 | 20,082 | 100,205 | |
| Total/Rata-rata | | 43.692.236.000 | | | 39.300.711.954 | 85,78 | | | 109,19 | 23,49 | 108,72 | |

Dari hasil perhitungan nilai efisiensi diatas dapat dilihat bahwa kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan tahun 2024 adalah efisien karena total/rata rata dari nilai efisiensi penggunaan anggaran adalah sebesar 108,72%.



Tabel 9. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Indikator Kinerja jumlah Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi atas Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Medan Tahun 2024

| Kode | Kegiatan | Target | | | Realisasi | | | | | E | NE |
|----------|---|---------------|-------|-----------------------|---------------|-------|-------|-----------------------|--------|--------|---------|
| | | Keuangan | Fisik | | Keuangan | % | Fisik | | | | |
| | | | Vol | Sat | | | Vol | Sat | % | | |
| 1779.ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 1.556.750.000 | 3 | Rekomendasi Kebijakan | 548.556.145 | 35,24 | 3 | Rekomendasi Kebijakan | 100,00 | 64,763 | 211,907 |
| 1779.CAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 1.107.550.000 | 6 | Unit | 591.840.904 | 53,44 | 6 | Unit | 100,00 | 46,563 | 166,408 |
| 1779.PDC | Sertifikasi Produk | 371.450.000 | 4 | Unit | 342.424.407 | 92,19 | 4 | Unit | 100,00 | 7,814 | 69,535 |
| | Total/Rata-Rata | 3.035.750.000 | | | 1.482.821.456 | 48,85 | | | | | 149,283 |

Dari hasil perhitungan nilai efisiensi diatas dapat dilihat bahwa kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan adalah efisien karena total/rata rata dari nilai efisiensi penggunaan anggaran adalah sebesar 53,18%.

Tabel 8. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Indikator Kinerja jumlah Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan atas Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Medan Tahun 2024

| Kode | Kegiatan | Target | | | Realisasi | | | | | E | NE |
|----------|---------------------------------|---------------|------------|--------|---------------|-------|------------|--------|--------|--------|---------|
| | | Keuangan | Fisik | | Keuangan | % | Fisik | | | | |
| | | | Vol | Sat | | | Vol | Sat | % | | |
| 5890.BJA | Penyidikan dan Pengujian Produk | 2.798.103.000 | 55.000.000 | Produk | 1.880.443.218 | 67,20 | 76.389.309 | Produk | 138,89 | 71,685 | 229,214 |
| | Total/Rata-Rata | 2.798.103.000 | | | 1.880.443.218 | 67,20 | | | | | 229,214 |

Hasil perhitungan nilai efisiensi diatas dapat dilihat bahwa kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan adalah efisien karena dengan realisasi anggaran hanya sebesar 229,21% , persentase fisiknya mencapai 138,89%.



E. Capaian Kinerja Lainnya

Selain capaian kinerja utama yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Kepala Balai, terdapat juga capaian kinerja lainnya yang dilaksanakan BBPPTP pada tahun 2024 yaitu:

1. Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar.

Kegiatan sarana pengembangan kawasan yang dilaksanakan di BBPPTP Medan tahun 2024 yaitu:

- Kawasan Kelapa yang ditargetkan 800 Ha dan dilaksanakan di beberapa kabupaten yakni: Padang Pariaman 100Ha, Aceh Utara 50 Ha, Aceh Besar 50 Ha, Pesisir Selatan 100 Ha, Tanjung Jabung Barat 100 Ha, Tanjung Jabung Timur 100 Ha, Nias Utara 100 Ha, dan Batu Bara 100 Ha dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.116.900.000,-.

Relisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 3.055.736.774,-. atau sebesar 98,04% dengan realisasi fisik sebesar 100%.

- Kawasan Kopi yang ditargetkan 1.500 Ha dan dilaksanakan di beberapa kabupaten yakni: Kabupaten Karo 100 Ha, Dairi 100 Ha, Tapanuli Utara 100 Ha, Humbang Hasundutan 50 Ha, Solok 100 Ha, Musirawas 100 Ha, Lampung Barat 150 Ha, Waykanan 100 Ha, Lebong 50 Ha, Aceh Tengah 200 Ha, Gayo Lues 100 Ha, Bener Meriah 300 Ha, dan Kabupaten Kepahiang 50 Ha. Dengan alokasi Anggaran sebesar Rp. 16.301.000.000,-

Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 14.947.581.428,-. atau sebesar 91,70% dengan realisasi fisik sebesar 100%.

2. Nursery

Kegiatan operasional Nursery Hajoran telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tupoksi yang diberikan BBPPTP Medan kepada Kebun Produksi Benih Perkebunan Hajoran.



Telah disalurkan benih kelapa genjah hijau labuhan batu yang bersertifikat dan berlabel sebanyak 450 batang kepada kelompok tani Kita Desa Malum, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe kabupaten Phak-phak Bharat

Telah disalurkan benih kelapa genjah hijau labuhan batu yang bersertifikat dan berlabel sebanyak 400 batang kepada kelompok tani Sada Ukur Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe kabupaten Phak-phak Bharat

Telah disalurkan benih kelapa genjah hijau labuhan batu yang bersertifikat dan berlabel sebanyak 400 batang kepada kelompok tani Kita Mandiri Tani Desa Kuta Saga Kecamatan Kerajaan Dasa Desa Malum, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe kabupaten Phak-phak Bharat

3. Laboratorium DNA

Pada Tahun Anggaran 2024, Tim laboratorium DNA melaksanakan kegiatan *men-translate manual book* beberapa peralatan laboratorium, mengikuti pelatihan pengenalan alat-alat laboratorium, menerima kunjungan dan petunjuk dari tamu berbagai instansi, dan membuat draft petunjuk teknis uji kemurnian genetik.

Gambar 2. Pengenalan alat dan pelatihan petugas Lab. DNA





Gambar 3. Pelatihan pengambilan sampel daun



Gambar 4. Wakil Menteri Pertanian (Bapak Sudaryono), Plt Sekjen Kementan (Bapak Ali Jamil) beserta jajarannya melakukan kunjungan ke laboratorium DNA



Secara teknis, laboratorium DNA belum melakukan kegiatan uji kemurnian genetik karena MoU maupun Perjanjian Kerjasama dengan Pihak *Orion Bioscience* melainkan masih dalam tahap pembahasan. Secara bertahap pembenahan terhadap gedung maupun penambahan peralatan penting untuk pengoperasian laboratorium telah dilaksanakan.



F. Akuntabilitas Keuangan BBPPT Medan

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

Untuk mewujudkan sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), maka pada tahun 2024 Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPT) Medan mendapatkan dukungan alokasi anggaran dari APBN sebesar **Rp. 43.692.236.000,-** dengan pagu blokir sampai akhir tahun anggaran 2024 sebesar **Rp. 3.797.500.000,-** dan realisasi sebesar **Rp. 39.296.843.047,-** dengan persentasi **89,94%** (dengan pagu blokir), atau **98,51%** (pagu tanpa blokir). dengan realisasi fisik sebesar **188%**.

Tabel 9. Realisasi dan Capaian Fisik Kegiatan BBPPT Medan Tahun 2021 Berdasarkan Kegiatan Utama dan Kegiatan Tambahan TA. 2024

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | TARGET | | REALISASI | | | | |
|--------------|--|------------|-------------------------------|----------------|----------------|-------|------------|---------|
| | | VOLUME | KEUANGAN | KEUANGAN | | FISIK | | |
| | | | | Rp | Rp | % | VOLUME | % |
| - | Total Alokasi Anggaran BBPPT Medan | | | 43.692.236.000 | 39.296.843.047 | 89,94 | | |
| 018.05.EC | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | | | 26.532.036.000 | 22.598.048.245 | 85,17 | | |
| 1777 | Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma | | | 3.116.900.000 | 3.055.736.774 | 98,04 | | |
| 1777.RAI | Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN | 800 | Unit, Hektar | 3.116.900.000 | 3.055.736.774 | 98,04 | 800 | 100 |
| 1777.RAI.005 | Kawasan Kelapa | 800 | Hektar | 3.116.900.000 | 3.055.736.774 | 98,04 | 800 | 100 |
| 1779 | Penguatan Perlindungan Perkebunan | | | 3.035.750.000 | 1.482.821.456 | 48,85 | | 300 |
| 1779.ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan Lokasi : KOTA MEDAN | 3 | Rekomendasi Kebijakan, Kajian | 1.556.750.000 | 548.556.145 | 35,24 | 3 | 100 |
| 1779.ABR.001 | Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan | 3 | Rekomendasi Kebijakan | 1.556.750.000 | 548.556.145 | 35,24 | 3 | 100 |
| 1779.CAG | Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN | 6 | Unit | 1.107.550.000 | 591.840.904 | 53,44 | 6 | 100 |
| 1779.CAG.001 | Perangkat Perlindungan Perkebunan | 1 | Unit | 54.300.000 | 53.788.804 | 99,06 | 1 | 100 |
| 1779.CAG.002 | Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan | 5 | Unit | 1.053.250.000 | 538.052.100 | 51,08 | 5 | 100 |
| 1779.PDC | Sertifikasi Produk Lokasi : KOTA MEDAN | 4 | PRODUK, SERTIFIKAT | 371.450.000 | 342.424.407 | 92,19 | 4 | 100 |
| 1779.PDC.001 | Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan | 4 | PRODUK | 371.450.000 | 342.424.407 | 92,19 | 4 | 100 |
| 5888 | Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan | | | 16.301.000.000 | 14.947.581.428 | 91,70 | 1.500 | |
| 5888.RAI | Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN | 1500 | Unit, Hektar | 16.301.000.000 | 14.947.581.428 | 91,70 | 1.500 | 100 |
| 5888.RAI.006 | Kawasan Kopi | | Hektar | 16.301.000.000 | 14.947.581.428 | 91,70 | 1.500 | #VALUE! |
| 5890 | Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan | | | 4.078.386.000 | 3.111.908.587 | 76,30 | | |
| 5890.BJA | Penyidikan dan Pengujian Produk Lokasi : KOTA MEDAN | 55.000.000 | PRODUK | 2.798.103.000 | 1.880.443.218 | 67,20 | 76.389.309 | 138,89 |
| 5890.BJA.001 | Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan | 50000000 | PRODUK | 1.694.912.000 | 1.330.918.875 | 78,52 | 64.501.309 | 129,00 |
| 5890.BJA.002 | Pengujian Mutu Benih | 50000000 | PRODUK | 1.103.191.000 | 549.524.343 | 49,81 | 11.888.000 | 237,8 |
| 5890.RBK | Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN | 2 | UNIT | 1.280.283.000 | 1.231.465.369 | 96,19 | 2 | 100 |
| 5890.RBK.001 | Nursery | 2 | UNIT | 1.280.283.000 | 1.231.465.369 | 96,19 | 2 | 100 |
| 018.05.WA | Program Dukungan Manajemen | | | 17.160.200.000 | 16.698.794.802 | 97,31 | | |
| 1780 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan | | | 17.160.200.000 | 16.698.794.802 | 97,31 | | |
| 1780.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal Lokasi : KOTA MEDAN | 3 | Layanan, Laporan, Dokumen | 15.569.780.000 | 15.175.506.270 | 97,47 | 3 | 100 |
| 1780.EBA.956 | Layanan BMN | 1 | Layanan | 280.300.000 | 260.161.967 | 92,82 | 1 | 100 |
| 1780.EBA.962 | Layanan Umum | 1 | LAYANAN | 1.525.100.000 | 1.448.481.814 | 94,98 | 1 | 100 |
| 1780.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 1 | LAYANAN | 13.764.380.000 | 13.466.862.489 | 97,84 | 1 | 100 |
| 1780.EBB | Layanan Sarana dan Prasarana : KOTA MEDAN | 2 | Unit, M2, Paket | 442.400.000 | 437.431.845 | 98,88 | 2 | 100 |
| 1780.EBB.951 | Layanan Sarana Internal | 1 | Unit | 137.400.000 | 136.641.000 | 99,45 | 1 | 100 |
| 1780.EBB.971 | Layanan Prasarana Internal | 1 | Unit | 305.000.000 | 300.790.845 | 98,62 | 1 | 100 |
| 1780.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal Lokasi : KOTA MEDAN | 148 | Orang, Layanan, Rekomendasi | 403.440.000 | 401.904.445 | 99,62 | 148 | 100 |
| 1780.EBC.954 | Layanan Manajemen SDM | 148 | ORANG | 403.440.000 | 401.904.445 | 99,62 | 148 | 100 |
| 1780.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal Lokasi : KOTA MEDAN | 3 | Dokumen, Layanan, Laporan | 744.580.000 | 683.952.242 | 91,86 | 3 | 100 |
| 1780.EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1 | DOKUMEN | 450.750.000 | 418.231.678 | 92,79 | 1 | 100 |
| 1780.EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 1 | DOKUMEN | 190.850.000 | 183.421.066 | 96,11 | 1 | 100 |
| 1780.EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan | 1 | DOKUMEN | 102.980.000 | 82.299.498 | 79,92 | 1 | 100 |



2. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Penyerapan anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal, yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 10. Realisasi Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja

| No | Jenis Belanja | Anggaran (Rp) | Realisasi | |
|----|--------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | | | (Rp) | % |
| 1 | 51 Belanja Pegawai | 10.807.776.000 | 10.546.970.440 | 97.59% |
| 2 | 52 Belanja Barang | 32.154.263.000 | 28.034.226.462 | 87.19% |
| 3 | 53 Belanja Modal | 730.197.000 | 715.646.145 | 98.01% |
| | Jumlah | 43.692.236.000 | 39.296.843.047 | 89,94% |

G. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan pada Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan atas penggunaan anggaran pada tahun 2024 adalah telah tercapai target sesuai dengan yang ditentukan dalam PK.



BAB IV P E N U T U P

A. Kesimpulan.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan pada tahun 2024 mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan utama sesuai tugas dan fungsinya dan kegiatan tambahan yang merupakan penugasan dari Eselon I Direktorat Jenderal Perkebunan. Dukungan alokasi anggaran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut sebesar **Rp. 43.692.236.000,-** dengan Realisasi anggaran **Rp. 39.296.843.047,-** atau **89,94%**. Terdapat pagu blokir sebesar **Rp. 3.797.500.000**. Realisasi anggaran BBPPTP Medan jika dikurangi pagu blokir adalah sebesar **98,51%**, dengan realisasi fisik sebesar **155,6%**. Maka dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kegiatan yang menjadi tanggung jawab Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan pada Tahun Anggaran 2024 telah terlaksana dengan baik dan tidak mengalami hambatan yang berarti. Capaian kinerja setiap sasaran kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan atas penggunaan anggaran pada tahun 2024, yaitu :

- a. Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi, indikator kinerjanya masuk dalam kategori berhasil.
- b. Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan, indikator kinerjanya masuk dalam kategori berhasil.
- c. Sasaran kegiatan Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, masuk dalam kategori sangat berhasil.



B. Langkah atau Upaya dimasa mendatang yang dilakukan untuk meningkatkan Kinerja BBPPTP Medan

Adapun langkah-langkah dan upaya untuk meningkatkan Kinerja BBPPTP Medan pada masa yang akan datang yaitu:

1. Peningkatan kulalitas Sumber Daya Manusia (SDM).
2. Pemenuhan Sarana dan Prasana untuk mendukung operasional dan kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan target waktu dan anggaran
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk meningkatkan Kualitas Layanan



Lampiran 1 :

STRUKTUR ORGANISASI BBPPTP MEDAN

